PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII B SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Fitriyatul Hasanah
NIM: 212101010087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII B SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Fitriyatul Hasanah
NIM: 212101010087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

PENERAPAN METODE CARD SORT DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII B SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Fitriyatul Hasanah
NIM: 212101010087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I
NIP.196502211991031003

PENERAPAN METODE CARD SORT
DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI KELAS VII B SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 15 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, , M.Ag., S.Ag.
NIP: 197508082003122003

Sekretaris,

Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP:198808232019031009

Anggota ;
1. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I ( )
2. Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ٣

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ٥

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq 96: Ayat 1-5)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an, 2022), 902.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji bagi Allah yang maha Pengasih lagi maha Penyayang yang telah memberikan taufik beserta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan lancar. Selawat serta salam tidak lupa kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat-Nya dari zaman jahiliyah menuju zaman ilmiah yakni addinul Islam. Sebagai tanda ucap terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, bapak Samin dan ibu Supiyati, yang sangat peneliti cintai dan sayangi. Terima kasih yang tiada batas, karena tanpa ridho dari bapak dan ibu, peneliti tidak akan pernah bisa menggapai mimpi ini. Terima kasih kepada Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan penuh, serta senantiasa mendoakan yang terbaik sehingga peneliti dapat sampai pada titik kelulusan ini. Besar harapan peneliti semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan umur panjang, kesehatan, dan keberkahan dalam hidup sehingga dapat terus menyaksikan keberhasilan putra-putrinya.
2. Kakak peneliti, Alfadili, yang sangat peneliti sayangi. Terima kasih atas ketulusan dan segala perjuangan yang telah diberikan demi masa depan peneliti yang lebih baik. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi bagi peneliti untuk senantiasa memberikan yang terbaik dalam setiap langkah. Terima kasih telah menjadi kakak sekaligus sahabat yang selalu hadir untuk berbagi cerita dan saling menguatkan. Terima kasih telah menemani peneliti dalam setiap suka maupun duka.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan ajaran agama Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember dengan judul "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember."

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan telah memberi fasilitas belajar yang memadai bagi mahasiswa selama menuntut ilmu.

2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan persetujuan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Koordinator Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dan nasehat kepada mahasiswa
5. Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar meluangkan waktu, tenaga serta usahanya dalam memberikan bimbingan, arahan dan juga dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat yang baik kepada peneliti.
7. Seluruh dosen dan staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani dalam segala urusan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Surawi S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember yang telah memberikan izin peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian.
9. Bapak/Ibu dewan guru dan peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember yang telah banyak membantu dan memberikan segala informasi dan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti

Semoga karya tulis ini dapat membawa manfaat bagi peneliti dan para pembaca. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang.

Jember, 01 Juni 2026

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fitriyatul Hasanah, 2026. *Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIb Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.*

Kata Kunci : Metode *Card Sort*, Partisipasi Belajar Peserta Didik, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih didominasi oleh metode yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan sebagian partisipasi belajar peserta didik belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode card sort untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan melibatkan peserta didik secara langsung.

Fokus penelitian adalah 1) Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember?

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode card sort. 2) mendeskripsikan faktor pendukung serta penghambat pelaksanaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data terdiri atas tiga teknik yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Miles and Huberman yaitu: pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah: 1) Metode Card Sort pada pembelajaran PAI kelas VIIB diterapkan dari beberapa langkah yaitu melalui penyajian materi, praktik bergilir, permainan card sort dan evaluasi. 2) Metode ini mendukung pemahaman materi serta meningkatkan partisipasi belajar siswa, sedangkan faktor penghambat berupa kurangnya perhatian siswa saat penjelasan materi dan aturan permainan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II LANDASAN TEORI **14**

A. Penelitian Terdahulu 14

B. Kajian Teori 31

BAB III METODE PENELITIAN **43**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 43
B. Lokasi Penelitian 44
C. Subyek Penelitian 45
D. Teknik Pengumpulan Data 45
E. Analisis Data 47
F. Keabsahan Data 49
G. Tahap-Tahap Penelitian 49
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA 52
A. Gambaran Objek Penelitian 52
B. Penyajian Data dan Analisis 57
C. Pembahasan Hasil Temuan 70
BAB V PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN-LAMPIRAN 81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	Hal.
2.1	Originalitas Penelitian…….……..	25
2.2	Data Pendidik……	55
2.3	Daftar Kepala Sekolah……...	55

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 1 : Matrik Penelitian

Lampiran 4 : Jurnal Penelitian

Lampiran 5 : Surat Selesai Penelitian

Lampiran 6 : Instrumen Observasi dan Wawancara

Lampiran 7 : Modul Ajar

Lampiran 8 : Struktur Organisasi

Lampiran 9 : Sarana Prasarana

Lampiran 10 : Dokumentasi Pembelajaran dan Wawancara

Lampiran 11 : Biodata Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses membina dan mengarahkan manusia agar tumbuh secara optimal dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan.[1] Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan berperan dalam membantu manusia untuk mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual, intelektual, kepribadian, maupun keterampilan. Anak tidak dipaksa menjadi sesuatu yang bertentangan dengan dirinya, tetapi diarahkan agar potensi alaminya berkembang secara optimal.[2]

Hal ini sejalan dengan amanat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[3]

Pentingnya ilmu pengetahuan ditegaskan juga dalam Al-Qur`an sebagai pedoman hidup manusia. Ilmu menjadi kunci kehidupan yang lebih

[1] Abd Rahman BP dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2022), Universitas Muhammadiyah Makassar. 262.

[2] Natasya Febriyanti, "Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 1 (2021)

[3] Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1. 162.

baik. Oleh sebab itu, manusia dianjurkan untuk terus belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam QS At-Taubah (9): 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ

Artinya: "Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?" (QS At-Taubah (9): 122).[4]

Ayat tersebut menggambarkan keseimbangan antara tugas perjuangan dan pendidikan. Tidak semua orang berada di medan perang, tetapi ada juga yang fokus menuntut ilmu. Ilmu tersebut tidak hanya untuk diri sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada orang lain agar masyarakat tetap berada di jalan yang benar.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa keberhasilan suatu proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pengajaran dari seorang guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Respons dan perilaku siswa selama kegiatan belajar berlangsung dapat menjadi indikator penting yang menunjukkan sejauh mana mereka tertarik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an, 2022), 207.

dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.[5] Sebaliknya, sikap pasif atau ketidaktertarikan siswa bisa menjadi tanda bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya efektif dalam menjangkau kebutuhan belajar mereka.

Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan keterkaitan yang erat antara pemilihan metode dan materi ajar. Materi yang baik akan sulit dipahami jika tidak disampaikan dengan metode yang tepat, dan sebaliknya, metode yang efektif akan mendukung penyampaian materi secara optimal. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta konteks materi yang diajarkan.

Pemilihan metode yang tepat tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat membangkitkan motivasi belajar, mendorong partisipasi aktif belajar siswa, serta menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan menyenangkan. Maka dari itu, guru harus memiliki kepekaan pedagogis serta kreativitas dalam merancang strategi pembelajaran, agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang menarik akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Hal ini penting karena siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal informasi, tetapi juga memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan dalam konteks kehidupan nyata. Oleh karena itu, guru perlu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Anis Fauzi and others, 'Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits', *International Journal of Educational Resources (INCARE)*, (2022), 35.

memiliki kreativitas dan fleksibilitas dalam memilih metode, serta mampu menyesuaikannya dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan kebutuhan siswa.

Sehubungan dengan pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, dibutuhkan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi serta mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa sekaligus membangkitkan minat mereka terhadap kegiatan belajar mengajar adalah metode Card Sort. Metode Card Sort merupakan metode untuk mengajak peserta didik dalam menggali dan memahami konsep-konsep serta fakta-fakta yang ada dalam materi pembelajaran dengan cara siswa diajak untuk bekerja sama dalam mengelompokkan, mencocokkan, atau mengklasifikasikan informasi yang disajikan dalam bentuk kartu.[6] Tujuan utama dari penerapan metode ini memfasilitasi siswa dalam mengorganisir dan mengklasifikasikan informasi yang telah mereka pelajari, sehingga dapat memperkuat daya ingat serta pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya dihadapkan pada informasi secara langsung, tetapi juga dilibatkan dalam proses kognitif yang melibatkan pengelompokan dan pengkategorian, yang dapat meningkatkan retensi informasi dalam jangka panjang.

Dengan metode ini, siswa tidak hanya duduk pasif mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi secara aktif terlibat dalam proses berpikir kritis,

[6] Lilis Fitriani, 'Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar', 2020, 218.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

diskusi kelompok, dan pengambilan keputusan. Aktivitas semacam ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan mengasah kemampuan kognitif, seperti mengenali fakta-fakta penting, atau memahami hubungan antar konsep. Selain meningkatkan pemahaman, metode Card Sort juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 4 Jember diperoleh informasi bahwa penggunaan metode card sort dilakukan dengan tujuan sebagai alat diagnostik untuk mengetahui tingkat keterlibatan aktif peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Melalui kegiatan mengelompokkan kartu berdasarkan kategori, konsep, maupun pasangan jawaban yang sesuai, guru dapat mengidentifikasi kemampuan, minat, serta kesulitan belajar siswa secara lebih cepat dan menyenangkan.

Selain menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, partisipasi aktif siswa juga menjadi faktor kunci dalam memaksimalkan hasil pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi timbal balik antara guru dengan siswa, bukan sekedar proses transfer ilmu satu arah. Oleh karena itu, partisipasi siswa menjadi hal penting yang tidak dapat diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.7 Melalui partisipasi, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahaman, mengemukakan pendapat, bertanya, serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[7] Fitri Barokah, Nan Rahminawati, and Dewi Mulyani, 'Analisis Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 2 Garut', *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2021), pp. 15–20, doi:10.29313/jrpai.v1i1.39.

mengeksplorasi ide-ide baru. Ini memungkinkan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, dan menyesuaikan metode pengajaran yang lebih efektif. Dengan kata lain, partisipasi siswa menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara menyeluruh. Lebih dari itu, keterlibatan siswa juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, percaya diri, serta meningkatkan motivasi belajar. Oleh sebab itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif, komunikatif, dan mendorong siswa untuk berkontribusi aktif dalam setiap kegiatan belajar.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik mengambil penelitian tentang penerapan metode Card Sort di SMP Negeri 4. Penelitian ini sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai tingkat partisipasi belajar siswa melalui penerapan metode card sort sebagai alat diagnostik dalam pembelajaran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui partisipasi belajar siswa selama proses belajar berlangsung, sehingga guru dapat menentukan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini berperan dalam memberikan batasan yang jelas terhadap permasalahan yang akan dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan pada beberapa aspek utama berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan langkah-langkah penerapan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 4 Jember.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 4 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan hasil penelitian

ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana metode card sort dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI dan memberikan dasar teoritis yang kuat mengenai efektivitas metode ini dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang penggunaan metode inovatif dalam pendidikan agama, yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi peneliti, yakni sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan. Melalui penelitian ini, peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, serta mengasah kemampuan dalam mengevaluasi dampak suatu metode terhadap partisipasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan lebih mendalam tentang tantangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama (SMP).

b. Bagi SMP Negeri 4 Jember

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau masuka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hasil penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ini juga dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pendekatan pembelajaran yang digunakan di sekolah, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendalam.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya terkait dengan metode-metode pembelajaran yang inovatif. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk program studi Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kurikulum atau penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian pendidikan Islam yang berbasis pada pendekatan-pendekatan interaktif, yang dapat digunakan sebagai model dalam pengajaran di berbagai lembaga pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

Berdasarkan judul yang telah ditentukan, terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan secara lebih rinci agar memudahkan pemahaman terhadap penelitian ini. Penjelasan tentang istilah-istilah tersebut penting agar pembaca dapat memahami konteks dan tujuan penelitian dengan lebih jelas, di antaranya adalah:

1. Penerapan Metode Card Sort

Penerapan metode card sort dalam konteks penelitian ini berarti penggunaan teknik pengorganisasian informasi menggunakan kartu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Penerapan tersebut mencakup langkah-langkah penggunaan kartu untuk mengelompokkan konsep-konsep agama Islam, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Metode card sort adalah suatu teknik pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu berisi informasi atau konsep yang harus diorganisir atau dikelompokkan oleh siswa berdasarkan kategori atau tema tertentu. Dalam pembelajaran, card sort memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pelajaran dengan cara menyusun, mengelompokkan, atau mengurutkan informasi yang diberikan.

2. Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar yaitu perilaku siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi ini mencakup keterlibatan penuh, baik secara mental maupun emosional, yang mendorong siswa untuk aktif memberikan kontribusi serta merasa bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Keterlibatan ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terwujud melalui tindakan nyata siswa, seperti berpartisipasi dalam diskusi kelas, menjawab

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pertanyaan, mengerjakan tugas, serta terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang diselenggarakan oleh guru.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran agama Islam kepada siswa. PAI mencakup berbagai aspek, seperti akidah akhlak, fiqih, al-quran hadits, dan sejarah kebudayaan Islam. Pembelajaran PAI diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta dapat mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, PAI menjadi fokus utama yang dikaji untuk meningkatkan partisipasi siswa melalui metode card sort.

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk fokus pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Jember, karena ditemukan bahwa siswa pada kelas tersebut cenderung kurang antusias dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran tersebut menjadi perhatian utama, karena hal ini dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, guru memutuskan untuk menerapkan metode pembelajaran card sort sebagai alternatif untuk menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Sistematika ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bertujuan untu membantu memaparkan ide-ide secara sistematis dan global dan mudah dipahami oleh pembaca. Format penulisan sistematika pembahasan biasanya berbentuk deskriptif naratif. Setiap beberapa bab masing-masing memiliki tujuan dan isi yang spesifik. Berikut peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan diantaranya adalah:

Bab satu pendahuluan berisi pembahasan yang menggambarkan permasalahan yang diteliti dan disertai alasan ilmiah mengapa penelitian tersebut dianggap penting untuk lakukaan. Adapun isi bab satu penjelasan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, manfaat penelitian baik teoritis maupun praktis, definisi istilah dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian pustaka yang memuat analisis hasil penelitian sebelumnya dan kajian teori yang mengidentifikasikan teori-teori relevan dengan topik penelitian mengenai Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswaa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIb SMP Negeri 4 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab tiga membahas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dimana penelitian itu dilakukan, subyek yang terlibat dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, cara menganalisis data, keabsahan data dam tahap-tahap penelitian.

Bab empat umumnya menyajikan pembahasan hasil penelitian dan temuan dalam penelitian. Menguraikan hasil pengolahan, menjelaskan hasil

jawaban dari rumusan masalah dan mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang relevan.

Bab lima merupakan bagian akhir yang berisi penutup pembahasan penelitian. Bab ini bertujuan untuk merangkum semua hasil penelitian secara ringkas, padat dan jelas. Kemudian dilengkapi masukan atau saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yang sifatnya membangun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menyajikan beberapa ringkasan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian yang sedang dilakukan.

a. Penelitian yang dilakukan oleh M. Bustanul Ulum, Jurnal 2024. Dengan judul *"Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar"*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode card sort dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek siswa kelas V MI Al-Ma'arif 02 Jombang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode card sort mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Guru merancang pembelajaran dengan memanfaatkan kartu-kartu yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara kolaboratif.

Pada tahap pelaksanaan, siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan mencari, mengelompokkan, dan mencocokkan kartu sesuai kategori yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

telah ditentukan. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan saling bertukar pendapat. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional. Evaluasi dilakukan dengan mengamati perubahan perilaku dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode card sort. Siswa tampak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sejak awal hingga akhir kegiatan. Selain itu, siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat serta aktif bertanya kepada guru maupun teman sekelas. Dengan demikian, metode card sort terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa.[9]

Penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini. Persamaan yang pertama terletak pada penggunaan metode pembelajaran card sort sebagai fokus utama penelitian. Persamaan berikutnya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Kedua penelitian ini juga mengkaji proses penerapan metode card sort dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Muhammad Bustanul Ulum, 'IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN CARD SORT', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4.01 (2024), pp. 39–52.

peneliti. Penelitian terdahulu berfokus pada upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode card sort. Sementara itu, penelitian peneliti berfokus pada penerapan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu dilakukan di MI Al-Ma'arif 02 Jombang, sedangkan penelitian peneliti dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember. Selain itu, jenjang pendidikan yang diteliti juga berbeda, yaitu sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Dengan demikian, penelitian terdahulu menjadi referensi yang mendukung efektivitas metode card sort, sedangkan penelitian peneliti memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses penerapan metode tersebut beserta evaluasi dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu keduanya membahas penggunaan metode pembelajaran card sort. Namun, penelitian sebelumnya tidak secara eksplisit memfokuskan pada peningkatan aspek tertentu dalam pembelajaran. Sebaliknya, penelitian ini secara khusus berfokus pada upaya meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui penerapan metode card sort. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan fokus yang lebih jelas pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui metode yang inovatif dan terbukti efektif dalam konteks pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Penelitian yang dilakukan oleh Imelda Parlowati, Skripsi, 2020. Dengan judul "*Penggunaan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.*"

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat pada mata pelajaran IPS. Rendahnya hasil belajar terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hasil observasi, kondisi tersebut disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centered) dan belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode card sort sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode card sort mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 52% dengan rata-rata nilai 46,6. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 88,8% dengan rata-rata nilai 80. Peningkatan ketuntasan belajar mencapai 36,8% dari siklus I ke siklus II.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode card sort mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru berubah menjadi lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung. Dengan demikian, penerapan metode card sort terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.[10]

Penelitian tersebut memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan utamanya terletak pada penggunaan metode pembelajaran card sort sebagai fokus penelitian. Kedua penelitian sama-sama mengkaji penerapan metode card sort dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, keduanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Kedua penelitian juga dilaksanakan pada lingkungan pendidikan formal. Meskipun demikian, terdapat beberapa perbedaan yang membedakan kedua penelitian tersebut. Penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode card sort. Sementara itu, penelitian penelitian ini berfokus pada penerapan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Perbedaan juga terlihat pada mata pelajaran yang diteliti, yaitu IPS pada penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Imelda Parlowati, 'Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat', 2020.

terdahulu dan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada penelitian peneliti. Lokasi penelitian terdahulu berada di SD Negeri 6 Metro Barat, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di SMP Negeri 4 Jember. Subjek penelitian terdahulu adalah siswa kelas V sekolah dasar, sedangkan penelitian peneliti melibatkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Jember. Oleh karena itu, penelitian terdahulu memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode card sort terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian peneliti melengkapi kajian tersebut dengan menguraikan secara mendalam proses penerapan, evaluasi, dan kendala penggunaan metode card sort dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti..

c. Penelitian yang dilakukan oleh Latifah Aini, Skripsi, 2021. Dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Kelas VII MTSN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021"

Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode card sord pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dan yang menjadi fokus pada penelitiannya terdapat yaitu Bagaimana hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII di MTsN 5 Pasaman Barat, Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat dan Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran card sort terhadap hasil belajar IPS di MTsN 5 Pasaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Barat. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan, bahwa metode card sort memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dibuktikan hasil uji Independent Sample Test, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,410 dengan nilai Sig (2-tailed) 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, dengan df = 48 dan taraf signifikansi α = 0,05, nilai t tabel adalah 2,011. Karena nilai t hitung (8,410) lebih besar dari t tabel (2,011), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode card sort terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021.11

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada topik yang dibahas, yaitu penerapan metode card sort. Namun, terdapat perbedaan dalam fokus penelitian antara keduanya. Pada penelitian terdahulu, fokus utamanya adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode card sort. Sementara itu, penelitian ini lebih menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik melalui penerapan metode card sort. Dengan kata lain, meskipun kedua penelitian sama-sama menggunakan metode yang sama, penelitian ini berfokus pada aspek partisipasi siswa dalam proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Aini Latifah, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di Kelas VII MTSN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021*, 2021.

pembelajaran, sementara penelitian sebelumnya lebih fokus pada dampaknya terhadap hasil akademis siswa.

d. Penelitian yang dilakukan oleh Rani Angelina, Skripsi, 2023. Dengan judul "Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al-Ikhwan Pekanbaru"

Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode card sord pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dan yang menjadi fokus pada penelitiannya terdapat yaitu Apakah penerapan metode Card Sort dapat Meningkatkan Keterarmapilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI AL-Ikhwan Pekanbaru. Hasil penelitian bahwa penerapan metode Card Sort efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al Ikhwan Pekanbaru. Hal ini terbukti pada sebelum diterapkannya metode ini, rata-rata nilai keterampilan berbicara siswa hanya mencapai 41,57%, yang tergolong dalam kategori "Kurang" (30%-49%). Setelah tindakan dilakukan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 43,21%, meskipun masih dalam kategori "Kurang". Namun, pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan signifikan menjadi 75,92%, yang tergolong dalam kategori "Baik" (70%-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

89%). Hal ini menunjukkan bahwa metode Card Sort dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan.[12]

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada pembahasan mengenai penerapan metode pembelajaran card sort. Sedangkan perbedaan mendasar dalam fokus penelitian keduanya yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan metode card sort, sementara penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan partisipasi belajar peserta didik dengan menerapkan metode yang sama. Dengan kata lain, meskipun kedua penelitian sama-sama menggunakan card sort sebagai metode pembelajaran, penelitian ini lebih menekankan pada aspek keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sementara penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengembangan kemampuan berbicara siswa.

e. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dian Hakiki, Skripsi, 2024. Dengan judul "Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Batanghari"

Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode card sord pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Dan yang menjadi fokus pada penelitiannya yaitu Apakah penggunaan metode card sort dapat meningkatkan keaktifan siswa Kelas VIII pada mata pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[12] Rani Angelina, 'Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al-Ikhwan Pekanbaru', VIII.I (2023), pp. 1–19.

Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter di SMP Negeri 1 Batanghari. Hasil penelitian bahwa penerapan metode card sort pada pembelajaran PAI berhasil meningkatkan keaktifan siswa. Pada siklus I, keaktifan siswa mengalami peningkatan bertahap dalam setiap pertemuan, dengan rata-rata nilai keaktifan mencapai 51,49% (kategori "Kurang"). Pada siklus II, keaktifan siswa meningkat lebih signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 71,23% (kategori "Baik"). Peningkatan keaktifan dari siklus I ke siklus II mencapai 19,74%, yang menunjukkan efektivitas metode card sort dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.[13]

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada pembahasan mengenai penerapan metode pembelajaran card sort. Namun, terdapat perbedaan penting dalam fokus keduanya. Penelitian terdahulu lebih menekankan pada upaya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode card sort. Sementara itu, penelitian ini lebih fokus pada peningkatan partisipasi belajar siswa secara keseluruhan melalui penerapan metode yang sama. Dengan kata lain, meskipun kedua penelitian menggunakan metode card sort, penelitian terdahulu lebih berorientasi pada aspek keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas belajar, sementara penelitian ini berusaha meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara lebih luas,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] M.Dian Hakiki, 'Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Batanghari', 2024, p. 25.

mencakup berbagai dimensi partisipasi, seperti keterlibatan dalam diskusi, interaksi dengan materi, dan kontribusi terhadap pembelajaran kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh kelima peneliti sebelumnya, terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan yang dapat ditemukan jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini. Perbandingan tersebut dapat dilihat secara jelas dalam tabel berikut.

Tabel 2.1

Originalitas Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M Bustanul Ulum, 2024; *Implementasi Metode Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode card sort mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Al-Ma'arif 02 Jombang. Siswa menjadi lebih antusias, aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat dan bertanya, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.	a. Penelitian sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif b. Penelitian tersebut sama-sama mengkaji penerapan metode card sort dalam proses pembelajaran c. Teknik pengumpulan data sama-sama	a. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan penerapan metode card sort b. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas V MI Al-Ma'arif 02 Jombang, sedangkan penelitian ini dilakukan di kelas VII B SMP Negeri 4 Jember. c. Mata pelajaran pada penelitian

			menggunakanobservasi, wawancara, dan dokumentasi.	tersebut tidak dijelaskan secara spesifik, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2	Imelda Parlowati, Skripsi, 2020; *Penggunaan Metode Card Sort untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Metro Barat. Ketuntasan belajar meningkat dari 52% pada siklus I menjadi 88,8% pada siklus II, sehingga metode card sort terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	a. Persamaannya yaitu membahas tentang penerapan metode pembelajaran card sort dalam proses pembelajaran.	a. Penelitian tersebut menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif b. Penelitian tersebut berfokus pada peningkatan hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada partisipasi belajar siswa c. Mata pelajaran yang diteliti berbeda, yaitu IPS, sedangkan penelitian ini meneliti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti d. Subjek penelitian tersebut adalah siswa kelas V SD Negeri 6 Metro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				Barat, sedangkan penelitian ini melibatkan guru PAI dan Budi Pekerti serta siswa kelas VII B SMP Negeri 4 Jember e. Penelitian tersebut mengukur keberhasilan melalui peningkatan nilai dan ketuntasan belajar, sedangkan penelitian ini mendeskripsikan proses penerapan metode card sort tanpa mengukur peningkatan hasil belajar secara kuantitatif
3	Latifah Aini, Skripsi, 2021; *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ips Di Kelas VII MTSN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021*	Metode card sort memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dibuktikan hasil uji Independent Sample Test, diperoleh nilai t hitung sebesar 8,410 dengan nilai Sig (2-tailed) 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan	a. Kedua penelitian ini sama-sama membahas penerapan metode pembelajaran card sort.	a. Fokus penelitian terdahulu berbeda yaitu, Bagaimana hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII di MTsN 5 Pasaman Barat. Bagaimana hasil belajar IPS siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran card sort kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat b. Variabel

		yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, dengan df = 48 dan taraf signifikansi α = 0,05, nilai t tabel adalah 2,011. Karena nilai t hitung (8,410) lebih besar dari t tabel (2,011), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode card sort terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021.		penelitian terdahulu berbeda, lebih fokus dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa. c. Subyek penelitian terdahulu merupakan siswa kelas VII MTSN 5 Pasaman Barat, sedangkan subyek penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jember d. Lokasi penelitian terdahulu MTSN 5 Pasaman Barat, sedangkan penelitian ini SMP Negeri 4 Jember
4	Rani Angelina, Skripsi, 2023; *Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Mi Al-Ikhwan Pekanbaru*	Penerapan metode Card Sort efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al Ikhwan Pekanbaru. Hal ini terbukti pada sebelum diterapkannya metode ini, rata-rata nilai keterampilan	a. Kedua penelitian ini sama-sama membahas penerapan metode pembelajaran card sort.	a. Fokus penelitian terdahulu berbeda yaitu, apakah penerapan metode Card Sort dapat Meningkatkan Keterarmapilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V MI AL-Ikhwan Pekanbaru b. Variabel penelitian

		berbicara siswa hanya mencapai 41,57%, yang tergolong dalam kategori "Kurang" (30%-49%). Setelah tindakan dilakukan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 43,21%, meskipun masih dalam kategori "Kurang". Namun, pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan signifikan menjadi 75,92%, yang tergolong dalam kategori "Baik" (70%-89%).		berbeda, dalam penelitian terdahulu lebih fokus pada peningkatan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui penerapan card sort. Sedangkan penelitian ini fokus dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran card sort. c. Subyek penelitian terdahulu merupakan siswa kelas V MI Al-Ikhwan Pekanbaru, sedangkan subyek penelitian ini siswa kelas VII SMP Negeri 4 Jember d. Lokasi penelitian terdahulu di MI Al-Ikhwan Pekanbaru, sedangkan penelitian ini SMP Negeri 4 Jember e. Menggunakan penelitian tindakan kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5	Muhammad Dian Hakiki, Skripsi, 2024; *Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Batanghari*	Penerapan metode card sort pada pembelajaran PAI berhasil meningkatkan keaktifan siswa. Pada siklus I, keaktifan siswa mengalami peningkatan bertahap dalam setiap pertemuan, dengan rata-rata nilai keaktifan mencapai 51,49% (kategori "Kurang"). Pada siklus II, keaktifan siswa meningkat lebih signifikan, dengan rata-rata nilai mencapai 71,23% (kategori "Baik"). Peningkatan keaktifan dari siklus I ke siklus II mencapai 19,74%, yang menunjukkan efektivitas metode card sort dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.	a. Membahas tentang penerapan metode pembelajaran card sort. b. Sama-sama mengkaji pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	a. Fokus penelitian terdahulu berbeda yaitu, apakah penggunaan metode card sort dapat meningkatkan keaktifan siswa Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. di SMP Negeri 1 Batanghar b. Variabel penelitian berbeda, pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada peningkatan keaktifan belajar melalui penerapan metode card sort. Sedangkan peneliti fokus dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui penerapan metode card sort. c. Lokasi penelitian berbeda. Penelitian terdahulu di SMP Negeri 1 Batanghari,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				sedangkan penelitian ini di SMP Negeri 4 Jember. d. Subyek penelitian terdahulu merupakan siswa SMP Negeri 1, sedangkan penelitian ini di kelas VII SMP Negeri 4 Jember. e. Menggunakan penelitian tindakan kelas

B. Kajian Teori

1. Metode Card Sort

a. Pengertian Metode

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau pendekatan yang digunakan secara tepat untuk menyampaikan materi pelajaran, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diinginkan.[14] Metode pembelajaran yang dipilih harus mampu memfasilitasi pemahaman siswa secara maksimal, memperhatikan keunikan dan kebutuhan mereka, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Pemilihan metode yang tepat akan mendukung proses belajar yang lebih terstruktur dan terarah, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga dapat

[14] Rahmat Hidayat and others, 'Metode Pembelajaran Pendidikan Islam', *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2.01 (2024), pp. 34–47, doi:10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks kehidupan mereka.

Pemilihan metode pengajaran tidak dapat dilakukan secara sembarangan karena ada banyak faktor yang perlu diperhatikan dan diperhitungkan. Faktor-faktor ini antara lain: pertama, tujuan pembelajaran yang bervariasi dengan jenis dan fungsi yang berbeda-beda, yang akan menentukan pendekatan yang tepat dalam pengajaran. Kedua, karakteristik siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, sehingga metode pengajaran harus disesuaikan dengan kecepatan dan cara belajar masing-masing individu. Ketiga, situasi dan kondisi yang beragam, yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, baik dari segi lingkungan fisik maupun sosial. Keempat, ketersediaan fasilitas yang memiliki kualitas dan kuantitas yang bervariasi, yang turut mendukung atau menghambat efektivitas pembelajaran. Kelima, faktor individu pendidik, yang meliputi kemampuan profesional, pengalaman, serta gaya mengajar yang berbeda-beda, yang semuanya mempengaruhi cara mereka dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran yang paling efektif.[15]

b. Pengertian Card Sort

Metode card sort merupakan teknik yang mendorong peserta didik untuk mencocokkan pasangan antara soal dan jawaban yang

[15] Wiwin Fachrudin Yusuf, *Metodologi Pembelajaran, Strategi, Model, Metode Dan Teknis*, 2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

disediakan dalam bentuk kartu. Setiap kartu berisi materi yang harus dipasangkan dengan kartu lainnya yang berisi jawaban atau penjelasan yang relevan. Peserta didik akan memperoleh poin berdasarkan seberapa tepat mereka dalam mencocokkan pasangan kartu tersebut.16 Selain sebagai sarana untuk mengevaluasi pemahaman materi, metode ini juga mengembangkan keterampilan kolaboratif peserta didik, karena mereka dapat bekerja dalam kelompok untuk mencari pasangan yang tepat antara pertanyaan dan jawaban. Melalui pendekatan yang bersifat permainan imajinatif ini, peserta didik tidak hanya belajar secara aktif, tetapi juga dapat memperkuat hubungan antar anggota kelompok serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerja sama mereka. Metode card sort dapat menjadi alat yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, sekaligus mengasah kemampuan kognitif dan sosial peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tujuan utama dari penerapan metode card sort ini adalah untuk menggali dan menguji kemampuan daya ingat siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.17 Dengan cara ini, siswa dapat secara aktif mengingat dan mencocokkan informasi yang relevan, yang akan membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap topik yang telah diajarkan. Selain itu, metode ini juga memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi area yang masih

[16] Sutarno, 'Model Pembelajaran Sortir Kartu Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Geografi SMAM', 2019.
[17] M Sobry Sutikno, 'Metode & Model-Model Pembelajaran', 2019.

memerlukan pemahaman lebih mendalam, karena mereka harus secara tepat mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang sesuai. Melalui proses ini, siswa tidak hanya menguji ingatan mereka, tetapi juga dapat memperkuat pemahaman konsep-konsep yang sudah dipelajari dalam suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan kata lain, card sort tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan retensi materi di dalam jangka panjang.

1) Langkah-langkah metode pembelajaran card sort

Adapun langkah-langkah dari penerapan metode pembelajaran card sort sebagai berikut:

a) Guru menyiapkan kartu yang berisi materi sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam mata pelajaran yang diajarkan
b) Kartu-kartu tersebut kemudian diacak agar tidak terurut dan bercampur satu sama lain
c) Kartu yang sudah diacak dibagikan kepada semua peserta didik, dengan memastikan setiap siswa mendapatkan satu kartu
d) Tugas pertama siswa adalah mencari kartu induk mereka dengan cara mencocokkan informasi pada kartu yang mereka pegang dengan teman-temannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

e) Setelah menemukan kartu induk dan rincian yang sesuai, siswa diminta untuk membentuk kelompok dan menempelkan hasil pencocokan kartu tersebut di papan tulis secara berurutan.

f) Guru kemudian memimpin dikusi untuk melakukan koreksi bersama atas hasil yang sudah ditempelkan di papan oleh setiap kelompok

g) Salah satu anggota kelompok dipilih untuk menjelaskan hasil sortiran kartu yang telah mereka buat, dan kelompok lainnya diberi kesempatan untuk memberikan komentar atau pertanyaan

h) Guru memberikan apresiasi atas kerja keras dan kreativitas setiap kelompok dalam menyelesaikan tugas tersebut.[18]

2) Kelebihan dan kekurangan metode card sort

Metode card sort memiliki berbagai keunggulan yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Beberapa kelebihan dari metode card sort antara lain:

a) Dari sisi guru

Metode ini membantu dalam mengorganisasi kelas, menjaga kondisi pembelajaran tetap kondusif, serta mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik. Metode ini juga bersifat praktis sehingga mudah diterapkan

[18] Siti Munawaroh, 'Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Konsumsi Makanan Minuman Halal', *Ghiroh*, 2.1 (2023), pp. 35–42, doi:10.61966/ghiroh.v2i1.29.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pada berbagai kondisi kelas, termasuk kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak.

b) Dari sisi siswa

Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga mempermudah mereka dalam memahami materi yang dipelajari. Kegiatan mengelompokkan, mencocokkan, dan mendiskusikan kartu juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Tidak hanya itu, interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran turut mempererat hubungan antarsiswa sehingga kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan bersosialisasi dapat berkembang dengan baik.[19]

Disamping berbagai kelebihannya, metode pembelajaran card sort juga tidak terlepas dari beberapa kendala. Adapun kelemahan dari metode pembelajaran sortir kartu (card sort) yaitu:

a) Siswa berpotensi kehilangan fokus terhadap materi utama akibat terdistraksi oleh jawaban yang menarik tetapi tidak relevan dengan tujuan pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Mar'atus Sholichah, 'Penerapan MetodeCard SortDalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAIQ.S.Yunus: 40-41di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun', *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13.2 (2020), pp. 40–41.

b) Metode ini menuntut perhatian guru yang lebih intensif sehingga tidak semua siswa dapat memperoleh pengawasan secara optimal.

c) Pelaksanaannya memerlukan waktu yang relatif lama karena guru harus menyiapkan kartu-kartu berisi materi pembelajaran sebelum kegiatan belajar dimulai.[20]

2. Partisipasi Belajar

Belajar adalah sebuah proses berkelanjutan yang dijalani setiap individu, dimulai dari ketidaktahuan menuju pemahaman. Proses ini mencakup berbagai dimensi kehidupan, mulai dari kemampuan menciptakan karya, membangun keterampilan hidup bermasyarakat, hingga menemukan dan mengembangkan jati diri.[21] Belajar tidak terbatas oleh ruang dan waktu ia dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, selama individu memiliki kemauan untuk tumbuh dan berkembang. Lebih dari sekadar aktivitas intelektual, belajar adalah perjalanan hidup yang membentuk karakter, memperluas wawasan, dan menumbuhkan nilai-nilai positif dalam diri seseorang.

Partisipasi belajar siswa merupakan bentuk keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang tidak hanya mencakup kehadiran fisik, tetapi juga melibatkan keterlibatan mental dan sosial secara

[20] Sholichah, 'Penerapan MetodeCard SortDalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAIQ.S.Yunus: 40-41di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun'.

[21] Fitri Barokah, Rahminawati, and Mulyani, 'Analisis Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 2 Garut'.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

menyeluruh.[22] Dalam pembelajaran yang bermakna, partisipasi siswa tidak cukup hanya ditunjukkan dengan mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi sebagaimana yang umum ditemukan pada pendekatan pembelajaran tradisional.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti keberanian mengajukan pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan guru, menyelesaikan tugas secara mandiri dan tuntas, serta keaktifan dalam diskusi kelompok.[23] Selain itu, mencatat penjelasan dari guru dengan baik, mengerjakan tes secara individu dengan sungguh-sungguh, dan mampu merangkum atau menyimpulkan pelajaran di akhir sesi juga merupakan bentuk nyata dari partisipasi aktif. Keterlibatan semacam ini tidak hanya mencerminkan antusiasme belajar, tetapi juga menunjukkan tanggung jawab dan komitmen siswa terhadap proses pendidikan yang sedang berlangsung.

Adapun indikator partisipasi belajar menurut Fitri Barokah dkk,[24] antara lain:

1) Mengemukakan pendapat

adalah proses menyampaikan ide atau gagasan yang dimiliki seseorang, yang berkaitan erat dengan kemampuan berbicara secara jelas, sopan, dan mudah dipahami. Saat menyampaikan pendapat,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Nia Erni Wahyuni, Dedi Pramono, and Wahyu Hastini, 'Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), pp. 1836–40.

[23] Wahyuni, Pramono, and Hastini, 'Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca'.

[24] Fitri Barokah, Rahminawati, and Mulyani, 'Analisis Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 2 Garut'.

penting untuk memperhatikan penggunaan bahasa agar tidak menyinggung orang lain. Adapun indikator dalam mengemukakan pendapat meliputi:

a) Penyampaian pendapat yang jelas,
b) Tersusun sesuai dengan topik pembahasan,
c) Masuk akal atau logis, dan
d) Relevan dengan materi yang sedang dibahas.

2) Memberikan Tanggapan

Memberikan tanggapan adalah reaksi seseorang terhadap suatu pernyataan atau pendapat, yang bisa berupa persetujuan maupun penolakan. Kemampuan ini mencerminkan partisipasi aktif dalam diskusi.

Indikator memberikan tanggapan dalam penelitian ini meliputi:

a) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami,
b) Relevan dengan topik pembahasan,
c) Tidak mengulangi tanggapan yang sudah disampaikan orang lain,
d) Menyampaikan tanggapan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan topik.

3) Mengerjakan Tugas

Tugas merupakan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh peserta didik, baik saat guru hadir maupun tidak. Tugas diberikan sebagai sarana untuk menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

siswa, sekaligus melatih kedisiplinan, kemandirian, serta kestabilan emosional mereka.

Indikator mengerjakan tugas dalam penelitian ini meliputi:

a) Mengerjakan sesuai instruksi guru,
b) Diselesaikan secara mandiri,
c) Dikumpulkan tepat waktu.

4) Membuat Kesimpulan

Keterampilan membuat kesimpulan merupakan salah satu indikator untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi. Selain itu, kemampuan ini juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis.

Indikator membuat kesimpulan:

a) Isi kesimpulan relevan dengan materi,
b) Disusun secara ringkas,
c) Disampaikan dengan jelas.

5) Presentasi

Presentasi adalah metode penyampaian informasi, baik dari hasil penelitian maupun diskusi, kepada orang lain secara terstruktur.

Indikator presentasi:

a) Informasi mudah dipahami audiens,
b) Adanya sesi diskusi atau tanya jawab,
c) Menyiapkan materi presentasi dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk mentransformasi pengetahuan, dengan fokus utama untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.[25] Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan di sekolah memiliki tujuan yang sangat spesifik, yaitu untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki jiwa agama yang kuat dan komitmen dalam menjalankan ajaran agama mereka.[26]

Melalui mata pelajaran PAI, diharapkan para siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka menjadi individu yang taat, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan landasan moral dan spiritual yang kokoh. Dengan demikian, pendidikan agama ini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, agar mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, baik di dunia maupun di akhirat.

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di lingkungan sekolah mencakup lima aspek utama yang saling berkaitan dan mendukung pembentukan karakter serta pemahaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[25] 2)Suprapto Dibyosaputro Puncak Joyontono, 1)Subarno, 1)Reineta Puspitasari, 1)Tiara Handayani, 1)Asal Izmi, 1)Cut Ayu Tiara S, 1)M. Rifki Ghozali, 1)Ika Indah Karlina, 1)Muhammad Fitranata N, *Pendidikan Agama Islam* (Madza Media, 2023).

[26] A Sukmawati, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam', *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan …*, 12.117 (2022), p. 126.

keislaman siswa secara menyeluruh. Kelima materi tersebut meliputi: Al-Qur'an dan Hadis, yang menjadi sumber utama ajaran Islam; Aqidah, yang membahas tentang keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT serta rukun iman lainnya; Akhlak, yang menanamkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari; Fiqih, yang mengajarkan hukum-hukum Islam dalam ibadah dan muamalah; serta Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang memberikan wawasan tentang perkembangan peradaban Islam dari masa ke masa.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Sukmawati, 'Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam'.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menyelidiki, mengeksplorasi, dan mengonfirmasi kebenaran suatu masalah atau fenomena. Kegiatan ini melibatkan kajian mendalam untuk menemukan bukti-bukti yang mendukung, serta menguji validitas dari suatu isu atau pertanyaan penelitian dengan menggunakan pendekatan yang sesuai dan relevan dengan karakteristik masalah yang diteliti.[28]

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan utama penelitian yang tidak memerlukan penggunaan angka atau rumus statistik. Sebaliknya, penelitian ini lebih fokus pada penggambaran dan pemahaman mendalam terhadap data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dengan demikian, pendekatan deskriptif memungkinkan peneliti untuk menganalisis fenomena yang terjadi, menggambarkan kondisi yang ada, serta memberikan interpretasi yang lebih jelas mengenai dinamika yang teridentifikasi dalam objek penelitian.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang umumnya banyak diterapkan dalam bidang ilmu sosial dan budaya, di mana fokus utamanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[28] Syaiful Bahri, *Metode Penelitian Kualitatif*, *CV. MEDIA SAINS INDONESIA*, 2020, XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>.

adalah pada pemahaman tentang perilaku manusia serta makna yang mendalam yang terkandung di balik perilaku tersebut. Fenomena-fenomena ini sulit untuk diukur atau dijelaskan menggunakan angka atau data statistik.[29] Tujuannya adalah untuk memahami situasi, peristiwa, peran, kelompok, atau interaksi sosial tertentu. Penelitian ini juga dapat dianggap sebagai proses penyelidikan di mana peneliti secara bertahap memberi makna pada fenomena sosial dengan membedakan, membandingkan, dan mengklasifikasikan objek penelitian.[30]

B. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 4 Jember menjadi objek penelitian yang telah terpilih oleh peneliti. Lembaga ini terletak di Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kecamatan Patrang Jember. SMP Negeri 4 Jember dipilih oleh peneliti sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini terdapat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memilih untuk menerapkan metode pembelajaran Card Sort sebagai alternatif untuk menyampaikan materi PAI khususnya pada materi iman kepada Malaikat-Malaikat Allah.

Peneliti memilih SMP Negeri 4 Jember sebagai lokasi penelitian karena faktor kualitas guru yang profesional, lingkungan yang nyaman, serta belum ada penelitian terkait penerapan card sort di sekolah ini. Sementara itu, SMP Negeri 4 Jember dipilih karena peneliti menilai sekolah ini memiliki kualitas yang baik dan karakter agama yang kuat, tercermin dalam berbagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Abd. Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, *Banyumas : CV. Pena Persada*, 2021.

[30] Hadi, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*.

program sekolah yang mengedepankan pengetahuan tanpa mengabaikan aspek spiritual.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam studi ini merujuk pada narasumber, partisipan, atau informan yang dianggap dapat memberikan informasi relevan terkait data yang akan diteliti. Pemilihan subyek penelitian dilakukan berdasarkan kebutuhan untuk mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti menentukan beberapa subyek penelitian yang dianggap penting untuk penelitian ini.[31] Adapun informan atau sumber data dalam penelitian ini mencakup pihak-pihak sebagaimana berikut:

1. Siti Nahdiatul Hidayah S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Jember yang ditetapkan sebagai informan utama untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan metode card sort dalam pembelajaran.
2. Perwakilan peserta didik kelas VII B yaitu Reyhan, Dita, Alencia, Khoirin, Miftah dan Amel, yang ditetapkan sebagai informan untuk memperoleh data mengenai pengalaman, tanggapan dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti,

[31] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021.

dengan perhatian yang mendalam dan cermat. Dalam proses observasi, peneliti mengamati berbagai fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan, tanpa intervensi langsung, untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan objektif mengenai objek atau kejadian yang diamati.[32]

Peneliti memilih teknik observasi partisipasi pasif untuk menjalankan penelitian ini. Artinya, peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi kegiatan, namun tidak terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses di mana seorang pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan kepada seseorang yang diwawancarai, dengan tujuan utama untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut.[33]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui pendapat dan ide-ide yang disampaikan oleh informan. Selama proses wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat informasi yang diberikan oleh informan.[34]

3. Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Bahri, *Metode Penelitian Kualitatif*, XI.
[33] Bahri, *Metode Penelitian Kualitatif*, XI.
[34] Anita De Grave Muhammad Rizal Pahleviannur and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Pradina Pustaka*, 2022 <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Dokumen adalah rekaman atau catatan tertulis mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berwujud berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, foto, arsip, maupun karya-karya yang memiliki nilai sejarah atau informasi penting. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumen berfungsi sebagai sumber data pelengkap yang sangat berguna untuk memperkuat temuan dari metode utama seperti observasi dan wawancara. Dengan menganalisis dokumen, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan, memperkaya pemahaman terhadap konteks penelitian, serta melakukan triangulasi data untuk meningkatkan validitas hasil penelitian.[35]

Adapun dokumetasi yang diambil sebagai teknik pengumpulan data seperti visi dan mis sekolah, struktur sekolah, absensi, jurnal dan dokumen lain yang mendukung kegiatan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mencari, mengolah, dan menyusun data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara (interview), observasi langsung, dan dokumentasi. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, mengorganisasikan informasi ke dalam kategori yang relevan, serta menarik makna atau pemahaman yang mendalam dari data yang telah diperoleh.[36]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[35] Ipa Hafsiah Yakin, *Metodologi Penelitian*, 2023.

[36] Afkarina Shofiyatudz Dzikri, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pelajaran PAI*, *Skripsi*, 2023.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dari Miles and Huberman sebaik-sebaiknya peneliti melakukan analisis data kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang relevan dengan tujuan untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan dan fokus pada informasi yang paling penting. Proses ini melibatkan seleksi data secara cermat, menyusun informasi yang relevan yang nantinya akan membantu peneliti untuk menyusun kesimpulan dan menemukan wawasan baru dalam penelitian.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah proses mengorganisir dan menyatukan informasi untuk memudahkan kesimpulan dan tindakan selanjutnya. Dengan penyajian yang jelas, data menjadi lebih mudah dipahami dan dianalisis lebih mendalam. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah terorganisir dalam bentuk uraian yang sesuai dengan indikator penelitian agar lebih mudah dipahami.

3. Kesimpulan

   Setelah peneliti menyajikan dan menguraikan data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, yang berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang suatu objek yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sebelumnya masih kabur. Dengan demikian, penelitian ini dapat menafsirkan dan dapat menjawab dari permasalahan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya untuk memverifikasi hasil temuan penelitian. Oleh karena itu, tahap ini sangat penting untuk menentukan apakah temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian sudah sesuai dengan pandangan peneliti, informan, dan pembaca. Dalam penelitian ini, keabsahan data diuji melalui dua teknik, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan keandalan data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.[37]
2. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda.[38] Contohnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi menggunakan observasi, dokumen, atau kuesioner.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian bertujuan mengetahui rencana pelaksanaan dari awal penelitian hingga ahir. Tahapan yang runtut yang akan di laksanakan peneliti sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2023.

[38] Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

1. Tahap Pra Pelaksananaan Lapangan

Tahapan ini merupakan langkah pertama dalam suatu proses yang dilakuan sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian. Adapun beberapa kegiatan penting, diantaranya:

a. Tahap awal dimulai dengan menentukan dan memilih lokasi yang akan menjadi lokasi tempat pelaksanaan penelitian.
b. Peneliti mengurus keperluan administrasi dan perizinan penelitian. Dalam hal ini, peneliti meminta surat pengantar resmi dari pihak akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebagai bentuk legalitas penelitian. Surat tersebut kemudian diajukan kepada kepala sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Jember guna memperoleh izin pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.
c. Setelah itu, peneliti menentukan informan. Informan dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik SMP Negeri 4 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Tahap Penelitian

Tahap pelaksanaan lapangan merupakan tahapan inti dalam kegiatan penelitian sebab melalui tahap ini peneliti dapat memperoleh data-data penting yang berkaitan dengan objek penelitian. Tahap ini disebut sebagai tahap terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data secara mendalam. Oleh karena itu, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh peneliti, antara lain:

a. Sebelum terjun ke lokasi penelitian, peneliti mempersiapkan diri terlebih dahulu, baik secara fisik maupun mental agar peneliti mampu menjalankan proses penelitian dengan baik
b. Selanjutnya, peneliti memahami dan menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian agar saat proses pengumpulan data dapat berjalan secara efektif dan tidak sia-sia
c. Peneliti kemudian terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan fenomena yang terjadi di lingkungan penelitian. Selain itu, peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting dan relevan.

3. Tahap pasca penelitian

Pada tahap akhir ini, peneliti mulai mengelola dan merumuskan seluruh data yang telah diperoleh selama proses penelitian di lapangan. Data tersebut seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul dengan lengkap, langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menyusun data tersebut menjadi laporan penelitian yang sistematis. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun hasil analisis, menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Peneltitian

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan tentang gambaran umum mengenai SMP Negeri 4 Jember. Berikut gambaran singkat profil sekolah SMP Negeri 4 Jember:

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Jember

SMP Negeri 4 Jember merupakan Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Jember berdiri pada 1 September 1950 berdasarkan Keputusan Menteri P dan K Nomor 8094/P/1950. Pada tahun ajaran 1977, SMEP Negeri Jember mulai menerima siswa kelas 1 baru dengan kurikulum SMP, sementara kelas 2 dan 3 masih menggunakan kurikulum SMEP di bawah Pembinaan DIKMENUM.

Pada tahun 1979, SMEP Negeri Jember resmi diintegrasikan menjadi SMP Negeri 4 Jember. Integrasi ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 030/U/1979 yang berlaku sejak 17 Februari 1979. Sejak awal integrasi hingga sekarang, SMP Negeri 4 Jember telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah dan terus berkembang menjadi salah satu sekolah menengah pertama yang maju di Kabupaten Jember.[39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] SMP Negeri 4 Jember, "Sejarah SMP Negeri 4 Jember", 11 November 2025

2. Identitas Sekolah

a.	Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Jember
	NPSN	: 20523904
b.	Alamat Sekolah	
	Jalan	: Jl. Nusa Indah No.14 Jember
	Desa	: Jember Lor
	Kecamatan	: Patrang
	Kabupaten	: Jember
c.	Kode Pos	: 68118
d.	Nomor Telepon	: 0331485525
e.	Email	: smpn4jember@yahoo.co.id
f.	Website	: http://smpn4jember.co.cc
g.	Status Sekolah	: Negeri
h.	Jenjang Akreditasi	: A
i.	Nama Kepala Sekolah	: Surawi, S.Pd., M.Pd

3. Visi dan Misi

Visi Misi SMP Negeri 4 Jember

a. Visi SMP Negeri 4 Jember

Sinegritas dalam Mewujudkan Insan yang Berahlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berbudaya, dan Berwawasan Global.

b. Misi SMP Negeri 4 Jember

1) Mendorong guru, siswa, masyarakat serta stakeholder untuk bersinergi dalam meraih capaiannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Mengamalkan ibadah sesuai agama yang dianutnya
3) Membiasakan sikap jujur, adil, madiri dalam tindakannya
4) Mengedepankan sikap santun dalam komunikasi verbal maupun non verbal
5) Menjadikan guru sebagai model pembelajaran yang dapat dijadikan inspiratif bagi siswa
6) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21 dilandasi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi
7) Melakukan asesmen yang proporsional sebagai dasar pengembangan mutu
8) Memupuk budaya peduli dan empati terhadap lingkungan sekitar
9) Mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa
10) Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran yang aman, nyaman, dan ramah anak.[40]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Visi Dan Misi SMP Negeri 4 Jember," accessed November 11, 2025, https://www.smpn4jbr.sch.id/visi-dan-misi.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Jember

Tabel 2.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data Pendidik	Tenaga Kependidikan
PNS: 9 orang	SK Bupati: 10 orang
PPPK: 19 orang	SK Kepsek: 1 orang
SK Bupati: 6 orang	Kualifikasi: D3: 2 orang, SMA/SMK: 5 orang, SMP: 3 orang
SK Kepsek: 9 orang	
Kualifikasi:	
S2: 9 orang	
S1: 30 orang	
Sertifikasi: 8 orang	
Non-sertifikasi: 1 orang	

Tabel 2.3
Daftar Kepala Sekolah

Daftar Kepala Sekolah dari Masa ke Masa
Istijab, BA
Darsono
Drs. Soepodo, SH
Drs. Moh Solikin Widjaja
Drs. Bambang Sudjatim
Drs. RoestamadjI, MM
Drs. Karmin, Msi
Dra. Yayuk Kurniyani, Msi
Heru Wahyudi, SPd, MPd (2016–2024)
Surawi, SPd, MPd (12 Februari 2024 – sekarang)

5. Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Jember

Pada tahun ajaran 2025/2026, SMP Negeri 4 Jember menampung jumlah peserta didik sebanyak 735 siswa. Jumlah tersebut terbagi secara proporsional ke dalam tiga tingkat kelas. Pada tingkat Kelas VII, terdapat 224 siswa yang merupakan peserta didik baru hasil seleksi penerimaan tahun ajaran berjalan. Sementara itu, tingkat Kelas VIII memiliki jumlah

peserta didik terbanyak, yaitu 260 siswa, yang mencerminkan tingginya angka kenaikan kelas dari tahun sebelumnya. Adapun pada tingkat Kelas IX, terdapat 251 siswa yang sedang memasuki tahap akhir pendidikan di tingkat SMP dan dipersiapkan untuk menghadapi evaluasi kelulusan serta melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Jumlah peserta didik pada tiap tingkat menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Jember memiliki daya tampung yang stabil dari tahun ke tahun. Selain itu, penyebaran jumlah siswa yang relatif berimbang memungkinkan sekolah mengelola proses pembelajaran secara optimal, baik dalam pengaturan ruang kelas, kegiatan belajar mengajar, maupun pelayanan akademik dan non-akademik kepada seluruh peserta didik.[41]

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini membahas data penelitian yang diperoleh di SMP Negeri 4 Jember tentang penerapan metode card sort pada mata pelajaran PAI. Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sebagaimana yang telah dipaparkan di bab 3. Maka dari itu akan dikumpulkan data mengenai penerapan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 4 Jember.

Berdasarkan wawancara dan observasi mengenai penerapan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran

[41] SMP Negeri 4 Jember "Profil SMP Negeri 4 Jember", 11 November 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Pendidikan Agama Islam kelas VIIB SMP Negeri 4 Jember dapat disajikan sebagai berikut;

1. **Langkah-langkah penggunaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember**

   Metode pembelajaran merupakan suatu hal yang wajib dikuasai oleh pendidik di era ini, pendidik harus bisa mengelola pembelajaran di kelas supaya tidak membuat peserta didik bosan dan tidak bersemangat saat pembelajaran. Maka dari itu, agar peserta didik bersemangat salah satunya adalah dengan melakukan pembelajaran metode card sort. Metode card sort di digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mencari pasangan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban kemudian mencocokkan kartu dengan peserta didik lain.

   Senin, 3 November 2025 peneliti melakukan observasi di kelas VIIF SMP Negeri 4 Jember mengenai penerapan metode card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data yang didapatkan dari hasil observasi lapangan itu berupa pelaksanaan metode card sort yang dilakukan oleh guru PAI pada materi pelajaran sujud syahwi, sujud tilawah dan sujud syukur. Metode card sort yang diterapkan guru merupakan usaha guru dalam mangajarkan siswa untuk aktif terlibat penuh saat kegiatan pembelajaran. Metode card sort ini termasuk pembelajaran kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan tentang konsep dan penggolongan fakta pada obyek tertentu sehingga dengan belajar bekerja sama dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mencapai tujuan bersama. Hal ini selaras dengan pendapat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Diah kelas VII B, bahwa:

> "Menurut saya metode card sort itu metode yang menarik bagi siswa dan memang cocok untuk materi sujud tilawah, sujud syukur dan sujud syahwi karena didalamnya terdapat banyak bacaan dan juga tata cara yang harus betul-betul dipahami oleh siswa. Metode ini juga menjadi bentuk usaha saya agar siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran sehingga dengan belajar sambil bermain membuat siswa lebih aktif berinteraksi saat mencari pasangan kartunya, melatih kepemimpinannya dan memperkuat daya ingat terhadap materinya."[42]

Jadi, dengan diterapkannya metode card sort supaya peserta didik bisa belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Card sort tidak hanya berperan sebagai metode interaktif akan tetapi digunakan sebagai tes diagnostik awal. Dimana seorang guru menerapkan sebelum memulai materi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami, mengingat materi sebelumnya serta mengetahui letak kesulitan belajar yang dialami siswa sehingga dapat ditemukan solusi bagi permasalahan tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada saat penerapan metode Card Sort terdapat tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hal ini diutarakan oleh Bu diah, bahwa;

> "Setiap proses pembelajaran pasti diawali dengan kegiatan pendahuluan mbak. Jadi pada tahap tersebut saya menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode yang akan diterapkan di kelas. Dan sebelum menggunakan metode card sort, siswa itu melakukan praktik materi sujud terlebih dahulu. Setelah itu pembelajaran

[42] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 November 2025

> dilanjutkan pada kegiatan inti dengan metode card sort dan diakhiri dengan kegiatan penutup"[43]

Jadi, Bu Diah memulai pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan dan dilanjut kegiatan inti dimana metode card sort dilaksanakan pada materi sujud tilawah, sujud syukur dan sujud syahwi dan dan di akhiri dengan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Seperti pada umumnya, kegiatan pendahuluan diawali dengan pembukaan salam dan sapa kepada peserta didik. Hal disampaikan oleh Bu Diah, bahwa:

> "Pada tahap pendahuluan pembelajaran, biasanya saya itu memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan menyapa siswa. Setelah itu, saya juga mengecek kehadiran siswa memastikan siapa saja yang mengikuti pembelajaran pada hari itu. kemudian, saya memberikan asesmen diagnostik awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Ini saya lakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah itu, saya mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari pada hari itu agar siswa paham antar materinya mbak"[44]

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada Alencia selaku siswi kelas VIIB bahwa:

> "Kalau bu Diah itu selalu di awal m[45]engucapkan salam kepada kita semua. Setelah itu, beliau menyapa kami dan menanyakan seperti kabar kami, siapa yang tidak masuk hari ini dan alasannya kenapa seperti itu kak. Jadi tidak pernah bu

[43] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh peneliti, di SMP Negeri 4 Jember 29 Agustus 2025

[44] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh peneliti, di SMP Negeri 4 Jember 15 November 2025.

[45] Alencia, diwawancarai oleh peneliti, di SMP Negeri 4 Jember 03 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

diah itu langsung ke inti pelajaran, pasti selalu yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai memastikan seluruh siswa di kelas."

Setelah itu, peneliti berusaha mencari kebenarannya melalui observasi kedalam kelas, yang mana di kelas tersebut telah sesuai melakukan kegiatan pendahuluan dengan langkah langkah: Pertama, guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. Kedua, pengecekan kehadiran peserta didik. Ketiga, interaksi tanya jawab antara guru dan peserta didik mengenai materi sebelumnya. Keempat, guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

b. Kegiatan Inti

Di bagian inti, guru menyampaikan materi dan setelah selesai, peserta didik duduk di bawah membentuk lingkaran menghadap guru dan peserta didik sesuai kelompok sebelumnya maju satu persatu untuk mempraktikkan materi sujud tersebut. Setelah selesai semua, dilanjut dengan persiapan metode card sord yang menggunakan kartu berisi sebuah pertanyaan dan jawaban. Adapun langkah-langkah pembelajaran metode card sort sebagai berikut:

1) Siswa mendengarkan penjelasan mengenai tata cara bermain card sort

Langkah yang pertama adalah siswa mengamati penjelasan guru tentang isi card sort yang berbeda-beda sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu tentang sujud sahwi dan sujud syukur. Hal ini juga diperkuat oleh Bu Diah, bahwa;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> "Sebelum penerapan metode card sort dimulai, saya lebih dulu menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah pelaksanaan metode card sort. Saya berikan penjelasan tentang tata cara bermainnya, aturan yang harus dipatuhi, serta tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan agar seluruh siswa itu paham betul mekanisme pembelajaran dengan baik sebelum kegiatan dimulai. Jadi kalau dijelaskan di awal, siswa biar tidak merasa bingung ketika melaksanakan kegiatan card sort. Saya selalu memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami cara pelaksanaan metode card sort sebelum mereka mulai melakukan kegiatan pembelajaran."[46]

Pernyataan ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada Dita selaku siswa kelas VII B yang menyatakan bahwa:

> "Bu Diah sering di kelas belajarnya itu tidak hanya ngerjakan tugas saja kak, tapi kadang bermain sambil belajar dan memang pembelajarannya jadi tidak membosankan kak."[47]

Hasil wawancara dengan Reyhan selaku siswa kelas VII B juga mendukung pernyataan tersebut. Reyhan menjelaskan bahwa:

> "Bu Diah selalu menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara pelaksanaannya, aturan yang harus kami ikuti, serta apa yang harus kami lakukan selama kegiatan berlangsung. Dan penjelasan itu, kami jadi lebih mudah memahaminya kak. Kami juga merasa senang kalau Bu Diah cara mengajarnya sambil seru-seruan seperti main kartu itu pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak mudah mengantuk di dalam kelas."[48]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Agustus 2025
[47] Dita, diwawancarai oleh peneliti, di SMP Negeri 4 Jember 03 November 2025
[48] Reyhan, diwawancarai oleh peneliti, di SMP Negeri 4 Jember 03 November 2025.

Dengan demikian, untuk mengetahui kebenaran dari beberapa pernyataan wawancara tersebut, peneliti juga melakukan observasi didalam kelas, dimana didalam kelas menunjukkan kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru adalah menjelaskan cara bermain card sort dengan benar.

2) Guru membagikan kartu card sort kepada peserta didik yang berisi kategori tertentu secara acak

Langkah kedua yaitu guru memberikan kartu kepada siswa setelah siswa memahami cara bermain card sort. Masing-masing siswa mendapatkan satu kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban seputar tata cara sujud, syarat sujud yang dilakukan dan lain-lain. Dan guru memberikan intruksi bahwa siswa setelah mendapatkan kartu tidak boleh membaca isi kartunya dengan keras sampai terdengar oleh temannya dan tidak boleh langsung mencari pasangan kartunya sebelum ada intruksi lanjutan oleh guru untuk dimulai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Siswa mencari pasangan kartunya yang memiliki kartu yang sesuai kemudian membentuk kelompok

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, langkah selanjutnya ialah siswa mencari kartu yang dirasa cocok dengan pernyataan isinya. Setelah menemukan pasangan, siswa membentuk kelompok sesuai kartunya

4) Guru menilai dan mencocokkan kartu kelompok

Setelah siswa menemukan jawaban dan pertanyaannya masing-masing, kemudian guru mengoreksi perkelompok atau pasangan. Semua kelompok berkumpul sesuai kelompok masing-masing di depan kelas. Kelompok ini tidak ditentukan oleh guru, melainkan terbentuk dari sesuai keterkaitan kartu mereka. Ketika ada kelompok yang tidak sesuai, guru langsung mencocokkan mereka dengan pasangan yang tepat kemudian dipersilahkan duduk oleh guru. Sedangkan bagi kelompok yang benar diberikan apresiasi oleh guru dan langsung dipersilahkan duduk.

c. Kegiatan Penutup

Pada bagian penutup ini, guru melakukan diskusi bersama peserta didik terkait card sord dan merefleksi materi yang dipelajari hari itu. Supaya peserta didik lebih memahami terhadap apa yang mereka pelajari. Setelah di akhir kegiatan menyimpulkan materi, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya dan metode yang akan dibawakan guru, tujuannya agar siswa memiliki gambaran awal dengan topik yang akan dipelajari selanjutnya. Setelah selesai, pelajaran di akhiri dengan dengan salam.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa metode card sort yang digunakan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat efektif dan menjadikan peserta didik lebih interaktif dalam berdiskusi dengan temannya, saling bertanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tentang isi kartunya sehingga dapat membangun kemampuan berpikir kritis mereka dalam memecahkan masalah.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember

a. Faktor Penghambat

Pada penerapan metode card sort terdapat hambatan-hambatan yang ditemukan oleh peneliti, hal tersebut sedikit membuat kegiatan pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Adapun hambatan yang telah ditemukan yaitu:

1) Siswa kurang paham petunjuk card sort

Kendala yang dialami peserta didik yaitu kurang memahami cara kerjanya dari metode card sort. Terdapat peserta didik yang selalu menanyakan kepada temannya tentang hal yang tidak ada hubungannya dengan isi kartu. Hal ini dialami beberapa peserta didik sehingga mereka bingung untuk mencari kelompoknya. Ibu Diah selaku guru PAI kelas VIIb mengutarakan yang serupa, bahwa:

> "Bisa dilihat dari anak-anak mbak, ketika dia bingung mau kemana, itu tandanya mereka belum mengerti cara mencari pasangan kartunya, padahal saya sudah menjelaskan berulangkali untuk ketentuan kelompoknya tidak harus 2 orang tetapi bisa lebih karena menyesuaikan dengan apa yang ada di isi kartunya, tetapi ketika card sort

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

> dimulai anak anak sebagian masih bingung dengan berapa jumlah minimal dan maksimal anggota kelompoknya"[49]

Pernyataan guru tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Amel selaku siswa kelas VII B. Berdasarkan hasil wawancara, Amel menyampaikan bahwa:

> "Menurut saya, belajar pakai kartu cari pasangan memang seru banget kak karena bisa belajar sambil bermain sama teman-teman. Tapi waktu pertama kali dimulai saya sempat risih soalnya ada teman saya belum paham jumlah anggotanya harus berapa. Jadi yang masih kebingungan sempat ramai karena banyak yang bertanya."[50]

2) Siswa kurang paham materi

Adapun kendala yang peneliti temukan saat observasi adalah peserta didik yang kurang memahami dengan materi yang dipelajari. Dan beberapa peserta didik yang mengalami hal itu merupakan peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang banyak membaca buku, peserta didik yang tidak sekolah di minggu sebelumnya. Hal ini selaras dengan Ibu Diah saat wawancara, bahwa:

> "Memang setiap menerapkan metode mesti ada hambatannya mbak, gak mungkin selalu berjalan dengan sempurna yang penting saya sudah melakukan metode bermacam-macam yang sekiranya bikin anak-anak tambah semangat dan tidak ngantuk di dalam kelas. Saya rasa memang anak-anak belum banyak membaca dari materi yang saya ajarkan, atau mereka baca tapi belum paham-paham sehingga saat card sortnya kurang berjalan mulus

[49] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Agustus 2025
[50] Amel, diwawancarai oleh peneliti, di SMP Negeri 4 Jember 10 Desember 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dan akibatnya beberapa anak itu salah dalam memilih pasangan atau kelompok cardnya"[51]

b. Faktor pendukung

Disisi lain dari adanya kendala yang menghambat penerapan card sort, ada juga faktor yang mendukung dalam pembelajaran ketika menggunakan metode card sort, diantaranya:

1) Siswa bisa lebih cepat memahami materi

Dengan menerapkan metode card sort, peserta didik lebih cepat memahami materi sujud dikarenakan mereka terlibat secara langsung dalam berinteraksi, berdiskusi, tanya jawab dengan teman saat mencari pasangan kartunya. hal ini juga selaras dengan pendapat Ibu Diah yang mengatakan bahwa:

> "Tapi dengan menggunakan metode ini, udah terbukti kalau mereka banyak yang paham saat disuruh praktek membaca bacaan macam-macam sujud dan saat evaluasi mereka juga paham dari jawaban kesalahannya saat mencocokkan kartunya. Dan ada juga mbak, anaknya izin sebentar saat saya menjelaskan materi lalu ketika sesi card sort selesai dia paham dan bisa menjawab apa yang saya tanyakan, dan ada siswa juga yang biasanya sulit banget buat memahami materi, tetapi setelah menggunakan card sort anaknya jadi lebih mengerti" [52]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa penerapan metode card sort memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru menjelaskan bahwa peserta didik mampu memahami materi dengan lebih baik,

[51] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Agustus 2025
[52] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Agustus 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

baik pada saat praktik membaca bacaan macam-macam sujud maupun ketika mengerjakan evaluasi melalui kegiatan mencocokkan kartu. Hal ini juga disampaikan oleh Khoirin selaku siswa kelas VII B, menyampaikan bahwa:

> "Saya lebih mudah paham kalau pembelajaran di kelas ada praktiknya kak. Apalagi setelah itu kami bermain kartu menggunakan metode card sort. ketika bermain kartu, kami harus mengingat lagi materi yang sudah dijelasin bu diah biar bisa menemukan jawaban atau kelompok yang benar. itu sih bagian yang paling menarik dan seru dan bikin materi lebih mudah diingat, jadi pelajaran terasa lebih nyantol di kepala.[53]"

2) Fasilitas lengkap (perencanaan)

Adanya fasilitas juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam perencanaan penerapan metode card sort. Fasilitas yang memadai sangat membantu guru dalam menyiapkan kebutuhan saat kegiatan pembelajaran. Hal ini Ibu Diah, beliau mengatakan:

> "salah satu faktor yang mendukung bagi para guru itu ketersediaannya fasilitas seperti laptop, printer dan lain-lain. Itu sangat membantu bagi saya mbak karena bikin semangat untuk meningkatkan kualitas mengajar saya di kelas dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang interaktif seperti card sort. Dengan dukungan fasilitas, saya bisa mencari referensi dengan mudah dan menyusun persiapan pembelajaran lebih efektif."[54]

Dengan demikian, ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi faktor penting yang tidak hanya mendukung kemudahan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, tetapi

[53] Khoirin, diwawancarai oleh peneliti, di SMP Negeri 4 Jember 10 Desember 2025
[54] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 Agustus 2025

juga meningkatkan motivasi guru untuk terus berinovasi dalam menggunakan metode yang interaktif seperti card sort, sehingga kualitas pembelajaran di kelas dapat tercapai secara optimal.

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Langkah-langkah penerapan metode card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIF SMP Negeri 4 Jember	a. Siswa mengamati penejalsan guru mengenai metode card sort dan isi card dan cara mencari pasangannya b. Guru membagikan kartu card sort kepada siswa secara acak c. Siswa mencari pasangan kartunya kemudia membentuk kelompok bersama pasangan kartunya d. Guru mengecek dan mengoreksi setiap pasangan dan setiap jawaban isi kartu apakah sesuai atau tidak. e. Guru memperbaiki di setiap pasangan kartu yang kurang tepat jawabannya f. Kemudian guru mengevaluasi dan menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam proses penerapan metode card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIF SMP Negeri 4 Jember	a. Faktor pendukung - Ketersediaan fasilitas yang mendukung guru untuk mempersiapkan kebutuhan metode card sort - Siswa cenderung lebih cepat memahami materi dibandingkan menggunakan metode pembelajaran lain b. Faktor penghambat - Adanya siswa yang kurang memahami dengan cara bermain card sort ketika mencari pasangan - Adanya siswa yang kurang memahami dengan isi materi sehingga pada saat proses metode card sort dilaksanakan siswa bingung untuk mencari jawaban yang sesuai dengan kartu siswa lain

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Jember dengan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka disajikan berbagai temuan dalam Penerapan Metode Card dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIIF Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember. Beberapa temuan tersebut telah dirangkum sebagai berikut:

1. Langkah-Langkah Penerapan Metode Card Sort

Metode pembelajaran merupakan sebuah rencana tersusun yang diimplementasikan dalam kegiatan nyata agar tujuan bisa dicapai dengan optimal, karena sebaik mungkin metode yang dipersiapkan oleh guru akan semakin efektif pula pencapaiannya. Peran metode pembelajaran sangatlah penting, sehingga pemilihan metode pembelajaran harus tepat sesuai dengan usia peserta didik.

Pada fase kehidupannya peserta didik memiliki ciri dan karakteristik khas, hal ini dapat menjadi patokan bagi guru dalam memilih metode maupun strategi yang mampu mendukung perkembangan dan motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam menyampaikan materi dan mendorong ketertarikan peserta didik untuk belajar dengan senang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hal ini juga dikatakan Wiwin Fahrudin bahwa metode pembelajaran memiliki posisi yang sangat erat kaitannya dengan peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru memiliki tanggung jawab untuk mengetahui setiap karakteristik peserta didik sebelum memutuskan metode mana yang akan diimplementasikan. *Card Sort* merupakan metode pembelajaran kooperatif yang sederhana namun menyenangkan dan memberikan semangat bagi peserta didik, dimana peserta didik belajar dengan cara mencocokkan materi dengan pasangannya. Sebagian peserta didik mendapatkan kartu yang berisi soal dan sisanya mendapatkan kartu yang merupakan jawaban dari soal tentang konsep materi sujud. Metode pembelajaran seperti ini menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan melibatkan peserta didik secara aktif. Tidak hanya itu, metode ini juga menggali potensi kerja sama peserta didik dalam menjodohkan antar kartu yang dimiliki.[55]

Temuan tentang langkah-langkah metode *Card Sord* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIb di SMP Negeri 4 Jember. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan mengenai langkah-langkah penerapan metode card sort pada mata pelajaran PAI di kelas VIIF SMP Negeri 4 Jember. Adapun tahapan dari langkah-langkah yang terlaksana yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Fahrudin, Wiwin. "*Metodologi Pembelajaran Strategi, Model, Metode dan Teknis"* (Jawa Timur :2023)

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam yang dijawab oleh peserta didik
2) Melakukan pengecekan kehadiran siswa
3) Guru melakukan apersepsi kepada siswa mengenai materi yang sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari
4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari

b. Kegiatan inti card sort

1) Guru menjelaskan materi yang dipelajari dan siswa mengamati penjelasan guru
2) Guru dan peserta didik duduk berkumpul membentuk lingkaran di depan kelas
3) Guru memilih beberapa siswa satu persatu untuk maju dan melakukan praktik materi sujud di depan teman-temannya
4) Setelah selesai praktik, guru menjelaskan tentang isi card sort dan cara bermainnya
5) Guru membagikan kartu yang berisi pertanyaan atau jawaban kepada masing-masing peserta didik secara acak
6) Siswa mulai mencari pasangan kartunya kemudian berkumpul dengan pasangannya
7) Setelah semua pasangan saling bertemu, guru mengoreksi isi kartu dari semua pasangan atau kelompok.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Kegiatan penutup

1) Guru mengevaluasi bersama peserta didik dari pernyataan isi kartu peserta didik
2) Guru merefleksi materi dengan menyimpulkan ulang dari materi yang sedang dipelajari agar peserta didik lebih memahami
3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari di minggu depan
4) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.[56]

Hal ini senada dengan penelitian Safaruddin Ridwan dalam skripsinya yang menyatakan bahwa langkah-langkah metode tersebut diawali dengan penjelasan materi kepada peserta didik kemudian guru membagikan potongan kertas atau kartu yang bertuliskan pertanyaan atau kategori tertentu, lalu peserta didik bertugas untuk mencari temannya yang memiliki kertas yang sama.[57]

Langkah-langkah metode tersebut juga sesuai dengan teori Marno & Idris yang ditulis oleh Anis Fauzi dan kawan-kawan dalam jurnal International Journal of Educational Resources yang mana metode card sort tersebut membagikan sepotong kertas kepada semua peserta didik dengan acak. Kemudian peserta didik menempelkan kertasnya di dinding

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Siti Nahdiatul Hidayah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 15 November 2025
[57] Safaruddin Ridwan, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Pemilahan Kartu (Card Sort) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Darus Sholah Jember', 2018.

kelas. Setelah itu peserta didik mencari temannya yang mempunyai kertas yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.[58]

Penerapan metode card sort berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam mencocokkan poin-poin suatu materi yang telah dibuat oleh guru. Jadi tujuan dari metode card sort ini adalah untuk memperkuat daya ingat siswa terhadap materi pelajaran dan mengakibatkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pemilihan metode yang tepat sangat diperlukan agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pastinya terdapat faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses kegiatan itu. Selam penelitian hasil penerapan metode *Card Sort* terdapat hal-hal yang menjadi pendukung dan penghambat diantaranya yaitu:

a. Faktor Pendukung

Observasi telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal November 2025. Selama menerapkan metode pembelajaran card sort yang menjadi salah satu faktor pendukung ialah terdapat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan. Hasil wawancara dengan 6 peserta didik kelas VIIB menunjukkan mereke mengutarakan bahwa sangat antusias sekali terhadap pembelajaran dengan cara bermain kartu. Artinya penggunaan metode Card Sort memungkinkan secara langsung

[58] Anis Fauzi, Imam Mashuri dkk, Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Volume 03, Number 03 October 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

berhasil digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Sehingga timbal balik dalam proses pembelajaran semakin meningkat. Dan yang peneliti temui banyak dari mereka aktif saling berinteraksi sambil menyesuaikan kartu yang dimiliki dengan yang lain. Dan ketika pasangan berkumpul, guru mengoreksi kartu mereka dan terbukti bahwa mereka berhasil menemukan pasangan yang sesuai dengan kartunya dan hal ini berarti peserta didik lebih memahami materi ketika menggunakan metode card sort.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor yang menghambat proses kegiatan belajar, salah satunya peserta didik yang kurang memahami cara bermainnya metode Card Sort, penyebab terjadinya dikarenakan peserta didik lebih fokus pada diri sendiri daripada mendengarkan penjelasan guru mengenai metode card sort. Sehingga hal ini berakibat saat proses metode card sort berlangsung, peserta didik kebingungan dengan potongan kartu yang dipegangnya. Beberapa dari mereka menanyakan lagi kepada guru tentang potongan kartunya harus mencari kemana dan berapa jumlah pasangan yang ditentukan. Hal tersebut menjadikan kekeliruan dalam mencari pasangan dan membuat pasangan lain jadi berantakan. Kemudian faktor yang menghambat lainnya merupakan peserta didik yang kurang membaca serta memahami materi yang dipelajari, sehingga ketika penguasaan materi belum sepenuhnya di kuasai berakibat dalam mencari pasangan kartunya..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIIF yaitu terdapat beberapa langkah diantaranya: pertama, guru menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan peserta didik melakukan praktik secara bergilir. Setelah itu, guru memberikan penjelasan awal terhadap petunjuk cara bermain card sort. Kemudian membagikan potongan kartu dan peserta didik mencari pasangan kartunya lalu berkumpul dengan pasangannya. Selanjutnya guru mengoreksi kesesuaian kartu pasangan dan guru mengajak evaluasi dan menyimpulkan materi bersama. Dan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam.
2. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran metode card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIIF diantaranya yaitu: Faktor pendukung salah satunya ketika pembelajaran diterapkan metode card sort semakin membuat peserta didik memahami materi secara mendalam, peserta didiknya yang biasanya sulit untuk menangkap materi akhirnya bisa lebih mudah mengerti dan memahami pelajaran. Faktor pendukung kedua, ketersediannya fasilitas bagi guru sehingga sangat membantu guru untuk lebih maksimal, hal ini juga penting karena menunjang keberhasilan metode pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun faktor yang menghambat dalam proses pembelajaraan saat metode card sort dilaksanakan yaitu: adanya peserta didik yang kurang fokus memperhatikan guru saat materi dan petunjuk card sort dijelaskan, sehingga pada saat metode card sort berlangsung siswa kebingungan mencari pasangan kartunya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan, dengan ini peneliti memberikan saran yang membangun dan bermanfaat bagi semua khususnya Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Jember, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah,

   Kepala sekolah diharapkan memiliki kebijakan untuk para guru terkait penerapan berbagai jenis metode pembelajaran atau menyediakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru. Selain itu, kepala sekolah dapat memastikan ketersedian fasilitas dan teknologi yang memadai, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya.

2. Guru Pendidikan Agama Islam,

   Penerapan metode pembelajaran card sort pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 terlaksana dengan baik. Hal ini diharapkan bagi guru untuk memiliki berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik dapat fokus tanpa merasa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bosan ketika di kelas serta ikut berperan aktif saat proses belajar berlangsung sehingga daya ingat peserta didik terhadap materi pelajaran semakin meningkat dan dapat terbentuk interaksi edukatif.

3. Peneliti selanjutnya,

Harapan penulis dapat menyiapkan referensi yang lebih luas dan beragam agar hasil penelitian yang telah disusun dapat menjadi penelitian yang sangat lengkap dan menarik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Angelina, Rani, 'Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V MI Al-Ikhwan Pekanbaru', VIII.I (2023), pp. 1–19

Bahri, Syaiful, *Metode Penelitian Kualitatif*, *CV. MEDIA SAINS INDONESIA*, 2020, XI <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>

Dzikri, Afkarina Shofiyatudz, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Pada Pelajaran PAI*, *Skripsi*, 2023

Endah Marendah Ratnaningtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2023

Fauzi, Anis, Imam Mashuri, Deni Arjun Priwanto, and Hasil Belajar Siswa, 'Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits', *International Journal of Educational Resources (INCARE)*, 03.03 (2022), pp. 323–35

Fitri Barokah, Nan Rahminawati, and Dewi Mulyani, 'Analisis Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 2 Garut', *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2021), pp. 15–20, doi:10.29313/jrpai.v1i1.39

Fitriani, Lilis, 'Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar', 2020, p. 218

Hadi, Abd., Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, *Banyumas : CV. Pena Persada*, 2021

Hidayat, Rahmat, Mujiburrahman, Habiburrahim, and Silahuddin, 'Metode Pembelajaran Pendidikan Islam', *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*, 2.01 (2024), pp. 34–47, doi:10.61693/elhadhary.vol201.2024.34-47

Latifah, Aini, *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di Kelas VII MTSN 5 Pasaman Barat Tahun Ajaran 2020/2021*, 2021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

M.Dian Hakiki, ‘Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Batanghari’, 2024, p. 25

Muhammad Bustanul Ulum, ‘IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN CARD SORT’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4.01 (2024), pp. 39–52

Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita De Grave, Dedi Mardianto Dani Nur Saputra, M.Kep Lis Hafrida Debby Sinthania, Amruddin Vidriana Oktoviana Bano, Eko Edy Susanto, Ardhana Januar Mahardhani, and Dasep Bayu Ahyar Mochamad Doddy Syahirul Alam, Mutia Lisya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Pradina Pustaka*, 2022 <http://www.nber.org/papers/w16019>

Munawaroh, Siti, ‘Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Konsumsi Makanan Minuman Halal’, *Ghiroh*, 2.1 (2023), pp. 35–42, doi:10.61966/ghiroh.v2i1.29

Parlowati, Imelda, ‘Penggunaan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 6 Metro Barat’, 2020

Puncak Joyontono, 1)Subarno, 1)Reineta Puspitasari, 1)Tiara Handayani, 1)Asal Izmi, 1)Cut Ayu Tiara S, 1)M. Rifki Ghozali, 1)Ika Indah Karlina, 1)Muhammad Fitranata N, 2)Suprapto Dibyosaputro, *Pendidikan Agama Islam* (Madza Media, 2023)

Ridwan, Safaruddin, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Pemilahan Kartu (Card Sort) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Darus Sholah Jember’, 2018

Sholichah, Mar’atus, ‘Penerapan MetodeCard SortDalam Menyampaikan Materi Pelajaran PAIQ.S.Yunus: 40-41di Kelas XI SMAN 1 Geger Madiun’, *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 13.2 (2020), pp. 40–41

Sukmawati, A, ‘Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam’, *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan …*, 12.117 (2022), p. 126

Sutarno, ‘Model Pembelajaran Sortir Kartu Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Geografi SMAM’, 2019

Sutikno, M Sobry, ‘Metode & Model-Model Pembelajaran’, 2019

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2021

Wahyuni, Nia Erni, Dedi Pramono, and Wahyu Hastini, ‘Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair

Share Pada Siswa Kelas 1 SDN 05 Buay Pemaca', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.4 (2022), pp. 1836–40

Yakin, Ipa Hafsiah, *Metodologi Penelitian*, 2023

Yusuf, Wiwin Fachrudin, *Metodologi Pembelajaran, Strategi, Model, Metode Dan Teknis*, 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyatul Hasanah

NIM : 212101010087

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa

Instansi : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiblakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dan siapapun.

Jember, 01 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Fitriyatul Hasanah

NIM:212101010087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13218/In.20/3.a/PP.009/08/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Jember
Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	212101010087
Nama	:	FITRIYATUL HASANAH
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Surawi, S.Pd., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Agustus 2025
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode Card Sort dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Smp Negeri 4 Jember	1. Penerapan Metode Card Sort **(variabel bebas)** *(Jurnal; Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Melalui Metode Card Sort)*	- Langkah-langkah Strategi pembelajaran Card Sort - Kelebihan Metode Card Sort - Kekurangan Metode Card Sort	- Guru menyiapkan kartu kata berisi tentang materi pokok sesuai SK atau KD mapel - Seluruh kartu diacak agar campur. - Bagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu - Siswa lebih mudah menguasai materi pelajaran. - Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. - Dibutuhkan keterampilan guru dalam menerapkan card sort. - Siswa harus paham terhadap materi yang diajarkan untuk menjodohkan kartu yang sesuai dengan harapan.	1. Primer: • Guru 2. Sekunder: • Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian: • Kualitatif 2. Jenis Penelitian: • Kualitatif • Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: • SMP Negeri 4 Jember 4. Pengumpulan Data: • Observasi • Interview • Dokumentasi 5. Analisis Data: • Miles Huberman	1. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember? 2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode card sort dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 4 Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	2. Partisipasi Belajar Siswa **(variabel terikat)** (*Barokah, Fitri dan Mulyani, Dewi. Analisis terhadap Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah) Kebudayaan Islam di MTsN 2 Garut)*	- Memberikan Pendapat	- Mengemukakan pendapat dengan jelas - Mengemukakan pendapat dengan tersusun sesuai materi yang sedang dibahas			
		- Memberikan tanggapan.	- Memberikan tanggapan dengan bertanya sesuai dengan topik yang sedang di bahas - Tidak mengulangi tanggapan yang telah disampaikan oleh teman yang lain			
		- Mengerjakan tugas.	- Mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru - Mengerjakan tugas dengan mandiri - Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas			
		- Menyimpulkan	- Isi kesimpulan sesuai materi yang sedang dibahas - Kesimpulan dibuat dengan ringkas dan jelas			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	3. Mapel PAI	- Ruang Lingkup Materi PAI	- Alquran Hadits,Aqidah Akhlak, Fiqih & SKI			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP NEGERI 4 JEMBER

Nama Peneliti : Fitriyatul Hasanah
Sekolah : SMP Negeri 4 Jember
Kelas : VIII
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1	Selasa, 26 Agustus 2025	Silaturrahmi dan mengajukan surat izin penelitian ke sekolah SMP Negeri 4 Jember	P. Bagus	
2	Sabtu, 29 Agustus 2025	Wawancara dengan guru PAI terkait metode card sort	Bu Diah	
3	Senin, 03 November 2025	Melakukan observasi ke kelas VIIF penggunaan metode card sort materi sujud tilawah dan sujud syahwi	Bu Diah	
4	Senin, 03 November 2025	Wawancara dengan siswa kelas VII	Reyhan	
5	Senin, 03 November 2025	Wawancara dengan siswa kelas VII	Dita	
6	Senin, 03 November 2025	Wawancara dengan siswi kelas VII	Alencia	
7	Selasa, 11 November 2025	Melengkapi data terkait profil SMP Negeri 4 Jember	Bapak Hadi (TU)	
8	Sabtu, 15 November 2025	Melengkapi data terkait card sort	Bu Diah	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9	Rabu, 10 Desember 2025	Wawancara dengan siswa kelas VII	Khoirin	
10	Rabu, 10 Desember 2025	Wawancara dengan siswa kelas VII	Miftah	
11	Rabu, 10 Desember 2025	Wawancara dengan siswa kelas VII	Amel	
12	Kamis, 22 Januari 2025	Meminta surat pernyataan selesai penelitian	Hasbi W	

Jember, 22 Januari 2026
Kepala SMP Negeri 4 Jember

Sunarwi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19661211198803 1012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 4 JEMBER
Jalan: Nusa Indah 14, Kel. Jember Lor Kec. Patrang Jember
Telepon : 0331 – 485525 Kode Post 68118

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 400.14.5.4/021/35.09.310.18.20523904/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: **Surawi,S,Pd, M.Pd**
NIP	: 196502211991031003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda /IVc

Dengan ini menerangkan bahwa :

1.	Nama	: **Fitriyatul Hasanah**
	NIM	: 212101010087
	Perguruan Tinggi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
	Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam (PAI)
2.	Nama	: **Dr. Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I**
	NIM	: 1966502211991031003
	Jabatan	: Lektor
	Pangkat/Golongan	: Pembina /IVa

benar – benar telah melakukan penelitian tentang "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII B". SMPN 4 Jember

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Januari 2026
Kepala Sekolah

SURAWI, S.Pd., M.Pd
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 196612111988031012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 6

INSTRUMEN WAWANCARA, OBSERVASI, DOKUMENTASI

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis objek penelitian
2. Situasi dan kondisi Siswa SMP Negeri 4 Jember
3. Langkah-langkah penerapan metode card sord pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 4

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Apakah alasan ibu menggunakan metode card sort pada mata pelajaran pendidikan agama islam?
2. Bagaimana persiapan ibu dalam menerapkan metode card sort di dalam kelas ?
3. Bagaimana langkah ibu dalam membuka pembelajaran di kelas?
4. Bagaimana langkah-langkah ibu dalam melaksanakan metode card sort ?
5. Apa saja yang menjadi pendukung dalam proses pembelajaran menggunakan metode card sort ?
6. Apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan metode card sort?

B. Wawancara kepada siswa

1. Apakah metode card sort terasa menyenangkan atau sulit?
2. Bagian mana yang paling disukai saat pembelajaran menggunakan metode card sort?
3. Apakah bu diah sering menggunakan metode card sort dalam pembelajaran ?
4. Apakah kendala-kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data tentang profil SMP Negeri 4 Jember
2. Data tentang sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 4 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Data tentang visi dan misi SMP Negeri 4 Jember
4. Data peserta didik SMP Negeri 4 Jember
5. Struktur organisasi SMP Negeri 4 Jember
6. RPP/Modul Ajar
7. Sarana dan Prasarana yang terdapat pada SMP Negeri 4 Jember
8. Proses Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

BAB 4: MENGAGUNGKAN ALLAH SWT. DENGAN TUNDUK PADA PERINTAH-NYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMPN 4 JEMBER
Nama Penyusun : SITI NAHDIATUL HIDAYAH, S.Pd
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Fase /Semester : VII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 12 JP x 40 menit (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

pada akhir Fase D, dalam elemen Fikih, murid memiliki kemampuan memahami ketentuan sujud, salat, kewajiban terhadap jenazah, haji dan umrah, penyembelihan hewan, kurban, akikah, dan rukhsah dalam perspektif mazhab fikih. Modul ini berfokus pada pendalaman pemahaman mengenai ketentuan dan hakikat salat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 1: Peserta didik dapat menjelaskan perintah agama untuk sujud syukur, sahwi, dan tilawah.
- Pertemuan 2: Peserta didik dapat menjelaskan tata cara sujud sahwi, tilawah, dan syukur sebagai sikap patuh terhadap aturan Allah Swt.
- Pertemuan 3: Peserta didik dapat memahami hikmah melaksanakan sujud syukur, sahwi, dan tilawah.
- Pertemuan 4 :Peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

D. KOMPETENSI AWAL

- Memahami kewajiban shalat lima waktu sebagai ibadah pokok umat Islam.
- Pernah mengenal atau mendengar tentang macam-macam sujud (sujud syukur, sahwi, tilawah).

E. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan menampilkan dimensi berikut:

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Gotong Royong
- Bernalar Kritis
- Kreatif
- Mandiri
    - o

PERTEMUAN KEEMPAT

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Pertemuan 3: Peserta didik dapat mempraktikkan sujud sahwi, tilawah, dan syukur sesuai ketentuan.

Metode Pembelajaran

- Diskusi kelompok, demonstrasi dan short card

Media Pembelajaran

spidol., papan tulis, poster, handphone, laptop

Sumber Belajar

- Buku siswa pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP kelas VII
- Artikel atau jurnal yang relevan

A. KEGIATAN PENDAHULUAN

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam berdo'a dan mengecek kehadiran serta kesiapan murid
2. Peserta didik diajak melakukan ice breaking sambung kata
3. Guru menanyakan kembali materi pada pertemuan sebelumnya
4. Guru menyampaikan tujuan pada pertemuan hari ini

B. KEGIATAN INTI

1. Guru atau beberapa peserta didik yang sudah mahir mencontohkan praktik ketiga jenis sujud dengan benar.
2. Penilaian dilakukan melalui observasi langsung terhadap kinerja (praktik) siswa.
3. Guru menegaskan kembali poin-poin kunci yang harus diperhatikan saat praktik.
4. Peserta didik secara bergiliran atau serentak mempraktikkan setiap jenis sujud di bawah bimbingan dan pengawasan guru.
5. Guru membagikan kartu secara acak kepada peserta didik untuk menguji pemahaman materi hari ini
6. Peserta didik keliling untuk mencari kartu pasangannya
7. Guru memberikan penguatan terhadap kartu yang sudah berpasangan
8. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif secara langsung kepada siswa. Teman sejawat juga didorong untuk memberikan masukan dengan sopan.

C. Penutup

1. Guru Mendorong peserta didik untuk mengamalkan sujud-sujud tersebut dalam kehidupan sehari-hari saat kondisinya terpenuhi.
2. Guru menutup pembelajarn dengan berdo'a

KH. HAJI ACHMAD SIDDIQ

MATERI PEMBELAJARAN

Infografis



a. Sujud Syukur

Syukur dimaknai sebagai terima kasih kepada Allah Swt. Sujud syukur dilakukan ketika seseorang mendapatkan nikmat dari Nya dan terhindar dari bahaya. Kata alhamdulillah sering diucapkan oleh kita. Sebab mengucapkannya kita dapat mengungkapkannya dengan sujud syukur.

Sujud syukur tidak hanya dengan ucapan saja, dalam tindakan sujud. Rasulullah saw. pernah mengomentarinya hal ini. Hukum sujud syukur tertera pada salah satu hadis Rasulullah saw berikut:

عَنْ أَبِي بَكْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ فَسَرَّهُ أَوْ بُشِّرَ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَعَالَى. (رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ وَابْنُ مَاجَهْ وَالتِّرْمِذِيُّ)

Dari Abu Bakrah r.a., "Sesungguhnya apabila datang kepada Nabi saw. sesuatu yang menggembirakan atau kabar suka, beliau langsung sujud bersyukur kepada Allah." (H.R. Abu Dawud, Ibnu Majah dan at-Tirmizi)

b. Sujud sahwi

Apa itu sujud sahwi? Sujud sahwi merupakan sujud karena lupa ketika ragu dalam salat. Sujud ini dilakukan 2 kali sebelum salam. Hikmahnya adalah untuk sebagai ganti pada hadis dari Abu Sa'id al-Khudri

c. Sujud Tilawah

Kalau pernah melihat orang yang sujud ketika membaca Al-Qur'an? Ini disebut dengan sujud tilawah. Sujud tilawah dilakukan setiap akan baca ayat-ayat sajdah dalam Al-Qur'an. Jadi ketika kalau mengaji di kasi sujud. Begitu pula, pada saat membaca atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an. Sujud tilawah adalah untuk







ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ASESMEN PEMBELAJARAN

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D

1. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
   1) Seseorang lupa melebihkan rukun salat.
   2) Mengucapkan rukunat yang bukan tempat.
   3) Mendengar atau membaca ayat-ayat sujudh
   4) Meninggalkan salah satu rukun salat karena lupa.
   5) Lupa kekurangan jumlah rukun salat.
   6) Selamat dari bahaya atau musibah

   Penyebab melaksanakan sujud sahwi ditunjukkan pada nomor...
   A. 1, 2 dan 3
   B. 2, 3 dan 4
   C. 1, 4 dan 5
   D. 4, 5 dan 6

2. Ketika sedang melakukan Salat Magrib Rasul lupa terhadap jumlah rakaatnya, sehingga sebelum salam ia melakukan sujud...
   A. Tilawah
   B. Syukur
   C. Sujud rukun
   D. Sahwi

3. Rasyid melakukan Salat Zuhur. Namun ia lupa tidak melakukan tasyahud awal. Sebelum salam ia melakukan sujud sahwi.
   Bacaan tersebut menunjukkan hikmah melakukan sujud sahwi adalah ...
   A. Agar terhindar dari dosa
   B. Terhindar salahnya khusyuk
   C. Salatnya tampak lama
   D. Menyadari manusia tempat salah dan lupa

4. Perhatikan ilustrasi berikut!
   Ketika Salat Asar, Toni ragu-ragu tentang jumlah rakaat yang telah dilakukan, oleh karena itu ia menambah rakaatnya dan sebelum salam melakukan sujud sahwi. Dengan kejadian tersebut, hikmah dari sujud sahwi adalah ...
   A. Menghindarkan dosa
   B. Melengkapi jumlah rakaat
   C. Memperbanyak sujud
   D. Menghindarkan kerugian

5. Pada saat berbincang pengurusmasjid hasil sujud tentang cerita SMP ternyata mempelajari ada yang tertinggal. Sebagai seorang muslim yang baik, dianjurkan untuk mengerjakan sujud...
   A. Syukur
   B. Tilawah
   C. Rukun
   D. Sahwi

6. Perhatikan pernyataan berikut :
   1) Mempercleh rahmat.
   2) Membaca atau mendengar ayat-ayat sujudh
   3) Lupa melaksanakan tasyahud awal.
   4) Terhindar dari bahaya bencana alam

   Pernyataan yang bukan merupakan penyebab melaksanakan sujud syukur adalah ...
   A. 1) dan 2)
   B. 2) dan 3)
   C. 3) dan 4)
   D. 1) dan 4)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Beruntung sekali hari Fhisiq melihat antusias temanya sebagai juara 1 lomba Olimpiade sains tingkat Provinsi" Jenis sujud yang tepat untuk pernyataan di atas adalah sujud ....
   A. Syukur
   B. Sahwi
   C. Tilawah
   D. Rukun
8. Alexo adalah salah seorang siswa yang taat beribadah dan rajin membaca Al-Qur'an. Suatu ketika ia membaca Al-Qur'an tampak pada ayat sajdah, lalu ia langsung melakukan sujud. Sujud yang dilakukan oleh Alexo adalah ....
   A. Sujud ketika salat
   B. Sujud tilawah
   C. Sujud sahwi
   D. Sujud syukur
9. Pada saat salat jamaah, imam membaca ayat sajdah tetapi tidak melakukan sujud tilawah, maka sebagai makmum yang dilakukan adalah ....
   A. Menegur imam
   B. Sujud tilawah sendirian
   C. Mengajak teman di samping untuk sujud tilawah
   D. Mengikuti imam tidak sujud, karena sujud tilawah adalah sunah
10. Surat dalam Al-Qur'an yang terdapat dua ayat sajdah ialah ....
    A. QS. al-Furqan
    B. QS. Ali 'Imran
    C. QS. an-Nisa'
    D. QS. al-Hajj

No.	Kunci Jawaban	Skor Penilaian
1.	C	1
2.	D	1
3.	D	1
4.	D	1
5.	A	1
6.	D	1
7.	A	1
8.	B	1
9.	D	1
10.	D	1
	Jumlah skor	10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Mengetahui,
Kepala Sekolah

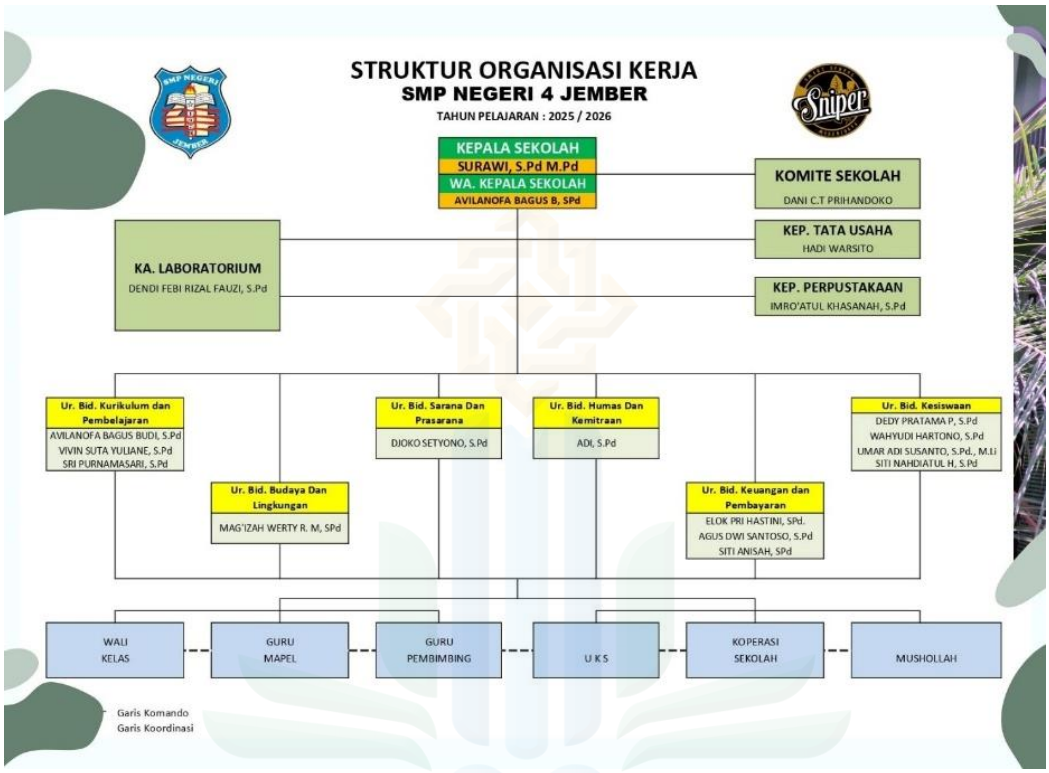
Suriwi, S.Pd. M.Pd
NIP. 196012111988031012

Guru Mata Pelajaran

Siti Nahdiatul Hidayah, S.Pd
NIP. -

Lampiran

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 4 JEMBER



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Jember

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Jember
23 Ruang Belajar
1 Ruang Kepala Sekolah
1 Ruang Wakasek
2 Ruang Guru
1 Ruang Kurikulum
1 Ruang Tata Usaha
1 Ruang BK
1 Ruang Lab. IPA
1 Ruang Lab. Bahasa
1 Ruang Lab. Komputer
1 Ruang Perpustakaan
1 Ruang UKS
1 Ruang Sanggar Pramuka
1 Ruang OSIS
1 Ruang Musholah
1 Ruang Tata Boga
1 Ruang Aula
1 Ruang Kantin Siswa
1 Ruang Koperasi Sekolah
1 Gudang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Wawancara

Dokumentasi Kegiatan Guru Membuka Pelajaran



Dokumentasi Kegiatan Guru dan Peserta Didik Praktik Sujud Syukur dan Sahwi



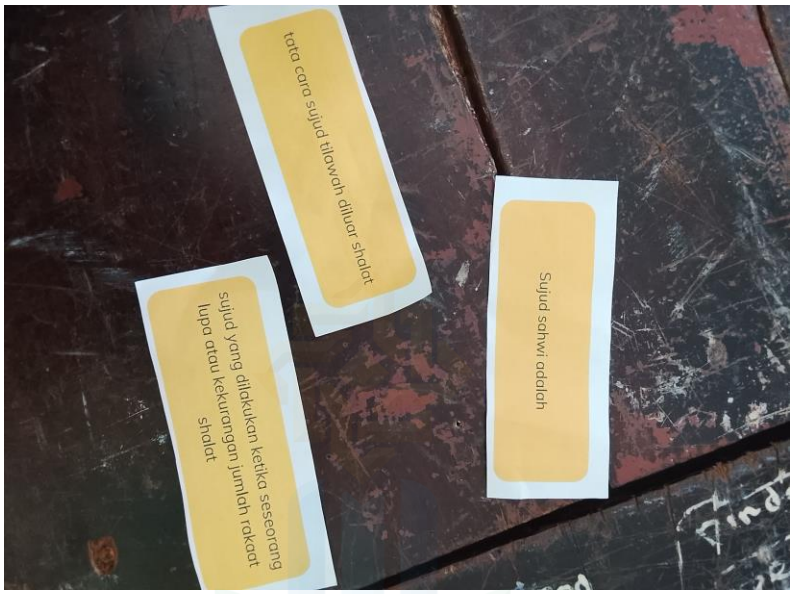
Dokumentasi Kegiatan Guru Membagikan Potongan Kertas Card Sort



Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik dalam



Mencari Pasangan Kartunya
Dokumentasi Potongan Kertas Card Sort



Dokumentasi Kegiatan Guru dalam Memeriksa
Setiap Pasangan Card Sort





Dokumentasi Wawancara dengan Guru PAI Kelas VII B



Dokumentasi Wawancara dengan Reyhan Peserta Didik Kelas VII B



Dokumentasi Wawancara dengan Dita Peserta Didik Kelas VII B



Dokumentasi Wawancara dengan Alencia Peserta Didik Kelas VII B



Dokumentasi Wawancara dengan Khoirin Peserta Didik Kelas VII B



Dokumentasi Wawancara dengan Miftah Peserta Didik Kelas VII B



Dokumentasi Wawancara dengan Amel Peserta Didik Kelas VII B



BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

1. Nama : Fitriyatul Hasanah
2. NIM : 212101010087
3. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 18 Maret 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat : Kemiri Panti Jember
7. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
8. Jurusan : Pendidikan dan Bahasa
9. Prodi : Pendidikan Agama Islam
10. Email : fitriyatul190@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Al-Hidayah (Tahun 2007-2009)
2. MI Bustanul Ulum 02 (Tahun 2009-2015)
3. MTs SA Miftahul Ulum Jember (Tahun 2015-2018)
4. MA Annuriyah Jember (Tahun 2018-2021)
5. Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jember (Tahun 2018-2021)
6. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Tahun 2021-sekarang)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER